

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN
MUARO JAMBI**

SKRIPSI



**VINA ANGGRAINI
NIM.201190185**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN
MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Agama Islam



**VINA ANGGRAINI
NIM.201190185**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : Vina Anggraini

NIM : 201190185

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Guru Al-Qur'an Hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 08 Maret 2023

Mengetahui, Pembimbing I

Dr. Drs. Muhammad Rafiq, M.Ag
NIP. 195812311986031054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**
 Lampiran : -

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 Di –
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : Vina Anggraini
 NIM : 201190185
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peran Guru Al-Qur'an Hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 08 Maret 2023

Mengetahui, Pembimbing II

M. Thontawi, S.Pd.I, M.Pd
NIDN.2003098004



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



Jambi, 7 Februari 2023


Vina Angraini
NIM. 201190185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

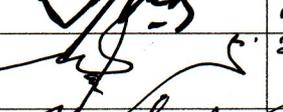
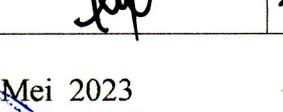
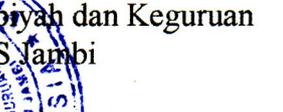
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 319 /D-I/KP.01.2/06/2023

Skripsi dengan judul “Peran Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pasa Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 April 2023
Jam : 09.00 - 10.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Vina Anggraini
NIM : 201190185
Judul : Peran Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pasa Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. Salahuddin, M.A, M.Si (Ketua Sidang)		29 Mei 2023
2.	Jm. Eka Fitrianda, M.Pd (Sekretaris Sidang)		24 Mei 2023
3.	Habib Muhammad., S.Ag., M.Ag (Penguji I)		24 Mei 2023
4.	Fransisko Chaniago, M.Pd (Penguji II)		29 Mei 2023
5.	Dr. Drs. M. Rafiq, M.Pd.I (Pembimbing I)		24 Mei 2023
6.	M. Thontawi, S.Pd.I (Pembimbing II)		23 Mei 2023

Jambi, 06 Mei 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. H. Eaditah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada: Kedua orang tua saya, ayahanda tercinta (A. Gafur) dan ibunda tercinta (Mastiah) yang selalu mendoakan dan mendampingi setiap langkah perjuangan saya. Selain itu saya ucapkan juga terimakasih untuk abang (Arfandi dan riyana Hidayat) dan ayuk (ermawati) yang selalu mendoakan dan memberikan suport untuk saya sehingga bisa sampai dititik ini. Terimakasih atas kasih sayang yang tiadahenti-hentinya, memberikan do'a dalam setiap langkah ku serta tetesan keringat perjuangan, mendidik dengan penuh cinta tanpa mengenal lelah. Semoga dengan karya yang sederhana ini menjadi langkah awal ku bisa membahagiakan ayah dan ibu hanya doa yang selalu kuberikan untuk ibu dan ayah.

Terimakasih juga kepada seseorang yang telah memberikan support, dukungan serta mendampingi selama proses perkuliahan. Dan tak lupa pula kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan arahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

MOTTO

عن عائشة رضي الله عنها قالت: قال رسول الله ﷺ: «الذي يقرأ القرآن وهو ماهرٌ به مع السفرة الكرام البررة، والذي يقرأ القرآن ويتتعتع فيه وهو عليه شاقٌ له أجران

Artinya: Dari Aisyah -radīyallāhu 'anhā-, ia berkata, "Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Orang yang membaca Al-Qur`ān dan ia mahir membacanya, maka ia bersama para malaikat yang mulia dan berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur`ān dengan terbata-bata dan merasa kesulitan dalam membacanya, maka baginya dua pahala." (HR. Bukhari Muslim)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT. yang telah mencurahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Peran Guru Pelajaran Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas 3 Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi ”

Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kejalan Islam dan Ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph. D. selaku Rektor UIN Sulthan Thaha SaifuddinJambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmun Hayat, M.Pd.I selaku wakil Dekan II, Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. H. Salahuddin MA. M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha SaifuddinJambi.
5. Bapak Drs. M. Rafiq M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing I dan bapak M. Thontawi, S.Pd.I M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kariem, S.Pd.I kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi serta Mardiana, S.Pd.I selaku Guru AL-Qur'an Hadist yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu para Dosen dan Asisten Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Kepala Perpustakaan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi beserta staf dan karyawan.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu bagi penulis maupun pembaca.

Jambi, 8 Maret 2023

Penyusun



VINA ANGGRAINI
NIM.201190185

ABSTRAK

Nama : Vina Anggraini
NIM : 201190185
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Al-Qur`an Hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi

Skripsi ini membahas tentang Peran Guru Al-Qur`an Hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa kelas 3 di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Muaro Jambi. Yang mana peneliti ingin mengetahui bagaimana kegiatan peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur`an. Tujuan Dari Penelitian ini adalah mengetahui aktifitas peran guru, kendala yang di hadapi dan peningkatan kemampuan siswa setelah belajar. Objek penelitian ini adalah siswa kelas 3, metode penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptip kualitatif, dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca Al-Qur`an ialah guru memberikan materi pelajaran tentang hukum ilmu tajwid, melaksanakan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur`an sebelum kegiatan pembelajaran, guru melakukan kegiatan latihan berupa setoran hapalan dan menilai tes bacaan siswa. kesulitan yang dihadapi guru dalam menjalankan peranya untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa kelas 3 yaitu siswa membaca Al-Qur`an masih terbata-bata, belum menguasai kaidah ilmu tajwid, kurangnya percaya diri, lingkungan sosial siswa yang kurang baik Tingkat kemampuan anak membaca Al-Qur`an setelah belajar Al-Qur`an Hadist yaitu mengalami peningkatan kualitas bacaan Al-Qur`an, siswa memahamai tentang hukum bacaan ilmu tajwid, dan bertambahnya kemampuan siswa.

Kata Kunci : Peran Guru, kesulitan, membaca Al-Qur`an

ABSTRACT

Name : Vina Anggraini
NIM : 201190185
Department/Prodi : Islamic Religious Education
Title : *The Role of the Al-Qur`an Hadith Teacher in overcoming the difficulty of reading the Al-Qur`an in grade 3 students at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi*

This thesis discusses the Role of the Al-Qur`an Hadith Teacher in overcoming difficulties in reading the Al-Qur`an in grade 3 students at Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Muaro Jambi. Which the researcher wants to know about the activities of the teacher's role in overcoming students' difficulties in reading the Qur'an. The purpose of this study is to determine the activities of the teacher's role, the obstacles faced and the improvement of students' abilities after learning. The object of this research is grade 3 students, the research method uses a qualitative descriptive approach, with observation, interview and documentation techniques. The results of this study indicate that the teacher's role in overcoming students' learning difficulties reading the Qur'an is that the teacher provides subject matter about the laws of recitation, carries out activities to read the Al-Qur'an before learning activities, the teacher carries out training activities in the form of memorizing and assessing student reading test. difficulties faced by the teacher in carrying out his role to overcome difficulties in reading the Qur'an in grade 3 students, namely students reading the Al-Qur'an still stuttering, not yet mastering the rules of recitation, lack of confidence, poor social environment of students children's ability to read the Qur'an after learning the Qur'an Hadith, namely experiencing an increase in the quality of Al-Qur'an reading, students understanding about the law of reading tajwid science, and increasing students' abilities.

Keywords: *The role of the teacher, difficulty, reading the Qur'an*

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II Kajian Pustaka dan Studi Relevan	
A. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an.....	8
1. Pengertian Guru	8
2. Peran guru	9
3. Pengertian Al-Qur'an.....	11
4. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist	13
5. Ruang lingkup Al-Qur'an Hadist.....	13
6. Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	14
B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	16
1. Pengertian Kesulitan	16
2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	21
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam membaca Al-Qur'an	21
C. Penelitian Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian.....	27

C. Data Dan Sumbet Data	28
D. Instrument penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Jadwal Penelitian	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	36
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
C. Kata Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	34
Tabel 4.1 Mapel	37
Tabel 4.2 Tenaga pendidik dan kependidikan.....	39
Tabel 4.3 keadaan guru mata pelajaran.....	40
Tabel 4.4 Keadaan Siswa	41
Tabel 4.5 Sarana Prasarana	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Aktivitas wawancara peneliti	XIII
Gambar 4.1: Struktur Organisasi	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah seorang yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Dia juga mengutip definisi guru menurut Departemen Pendidikan dan kebudayaan, guru adalah seorang yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik, sehingga menjunjung tinggi, mengembangkan, dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan, dan keilmuan Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perilaku tersebut mencakup pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan sebagainya. Belajar juga dapat diartikan sebagai meningkatkan kemampuan daya-daya melalui latihan. Dalam hal belajar, Annisatul Mufarrokah menjelaskan “belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti; berubahnya pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar (Ali, 2009, 13).

Membaca merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan untuk semua umat manusia tanpa terkecuali umat islam karena manfaat yang didapatkan dari kegiatan tersebut sangatlah besar. Firman Allah SWT yang diturunkan pertama kali dalam Al-Qur’an diawali dengan perintah membaca. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-‘Alaq/96: ayat 1-5 yang artinya (RI, 2019):

- (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
- (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia
- (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena
- (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya



Wahyu pertama yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yaitu perintah membaca karena dengan membaca Allah SWT mengajarkan manusia sesuatu atau ilmu pengetahuan yang belum diketahuinya. Maka secara tersirat dapat dipahami bahwa perintah membaca dalam Al-Qur'an memiliki arti yakni melalui membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan (Hamsan, 2021: 33).

Al-Qur'an adalah kalamullah firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ia adalah kitab suci umat Islam yang merupakan sumber petunjuk dalam beragama dan pembimbing dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Betapa sempurnanya Al-Qur'an dengan hukum-hukum dan ajaran-ajaran Allah SWT yang tetap aktual dan akurat. Ia berbicara tentang berbagai sisi dan sudut kehidupan, baik tentang akidah, ibadah, etika pergaulan sesama manusia dan alam sekitarnya, politik, ekonomi dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan Al-Qur'an, menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir dan bertindak. Membaca Al-Qur'an merupakan langkah pertama dalam berinteraksi dengannya, kemudian diteruskan dengan tadabbur yaitu dengan merenungkan dan memahami maknanya sesuai petunjuk salafus shalih, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan mengajarkannya (Indra, n.d.).

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT adalah dalam bahasa arab, dengan demikian dari segi bahasa sangat jauh sekali perbedaannya dari bahasa yang digunakan oleh umat manusia dalam kehidupannya sehari-hari. Bahasa ini sebagaimana bahasa-bahasa lain, memiliki gramatikal dan cara baca tersendiri dan mempunyai khas serta berbeda dari bahasa yang lainnya. Kaum muslimin yang berasal dari keturunan non-Arab terkhusus orang Indonesia tentu mengalami kesulitan dalam membacanya bila mereka tidak mempelajari bahasa Arab ini dengan baik. Karena itu mereka dianjurkan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempelajari bahasa ini agar dapat memahami Al- Qur'an dengan baik dan benar.

Di samping itu, kita juga dianjurkan menghafalnya dan menjaga hapalan tersebut agar jangan terlupakan, karena hal itu merupakan salah satu bukti nyata bahwa Allah SWT berjanji akan menjaga Al-Qur'an dari perubahan dan penyimpangan seperti kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Dan salah satu bukti terjaganya Al-Qur'an adalah tersimpannya di dada para penghapal Al-Qur'an dari berbagai penjuru dunia, bangsa arab dan ajam (non arab). Banyak sekali anjuran dan keutamaan membaca Al-Qur'an, baik dari Al-Qur'an maupun as-Sunnah, di antara perintah membaca Al-Qur'an adalah, firman Allah swt :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ (سورة العنكبوت : ٤٥)

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (alQur'an). (QS. al-'Ankabut:45)” (Gazali, n.d.)”

Sebagian ulama menyebutkan beberapa hikmah dan keistimewaan membaca Al-Qur'an yang pahalanya bisa diperoleh kendati tidak memahaminya, di antaranya Sebagai faktor penting untuk menjaga keutuhan dan keaslian Al-Qur'an dari perubahan dan campur tangan manusia, seperti yang menimpa kitab-kitab sebelumnya, Membentuk persatuan kaum muslimin secara bahasa, memperkuat persatuan agama, dan memudahkan sarana komunikasi di antara mereka serta memperkokoh barisan mereka, serta Sebagai langkah pertama bagi pembaca Al-Qur'an untuk tadabbur, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.

Itulah beberapa anjuran, hikmah serta keistimewaan bagi kita yang bisa mampu memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist tidak bisa dipisahkan karena Al-Qur'an dan Hadist adalah sebagai pedoman, petunjuk, norma-norma, aturan-aturan maupun pegangan hidup bagi manusia terkhusus umat muslim diseluruh dunia.



Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Al-quran Hadits menekankan kepada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-quran Hadits dimadrasah tsanawiah adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan unsur mata pelajaran Al-Qur`an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan peningkatan dari Al-Quran Hadits yang telah dipelajari oleh peserta didik. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al-quran dan Hadits terutama mengenai dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan kependidikan yang tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawab dimuka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Quran dan Al-Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat (Ustika, 2021, 45).

Mengajar dan belajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar sedangkan belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran (peserta didik) dari guru tersebut. Mengajar dan belajar juga tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya, karena tanpa adanya *feedback* dari kegiatan belajar mungkin kegiatan mengajar tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya serta begitu juga sebaliknya, tanpa adanya kegiatan mengajar kita sebagai umat manusia mungkin tidak tahu apa yang namanya kehidupan ini.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi merupakan sekolah yang menerapkan mata pelajaran Al-Quran dan Hadits disetiap kelas. Mata pelajaran Al-quran dan Hadits ini adalah mata pelajaran yang sangat penting



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bagi kita umat muslim terkhusus bagi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Wanita Islam Kota Jambi karena selain melengkapi kurikulum yang ada mata pelajaran Al-Quran dan Hadits diyakini sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat membantu kefasihan atau kelancaran dalam membaca ayat suci Al-quran. Pada Mata pelajaran Al-Quran dan Hadits juga terdapat petunjuk dan hukum-hukum di dalam membaca Al-quran atau memahami Al-quran seisinya.

Berdasarkan data observasi dan wawancara awal peneliti pada hari senin 25 Juli 2022 dengan guru mata pelajaran Al-Qur`an hadits di sekolah MI Nurul Yaqin kelas 3 C Simpang Sei Duren Muaro Jambi, penulis menemukan kegiatan baca Al-Qur`an dilaksanakan dua kali. Ketika pelaksanaan membaca yang kebetulan saat itu peneliti sedang melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) peneliti melihat bahwa masih banyak peserta didik di kelas tiga dalam membaca Al-Qur`an yang terbata-bata kurang lancar, ragu didalam memfokuskan hurufnya (kurang percaya diri), tingkat pemahaman siswa terhadap Al-qur`an berbeda-beda, serta hukum tajwidnya masih sangat kurang sekali, dan lingkungan sosial anak.

Hal ini tentunya banyak sekali faktor yang melatar belakangi yaitu seperti lingkungan, penggunaan handphone, orang tua, dan covid 19 saat itu sehingga anak belajar dari rumah dan kebanyakan bermain sehingga menjadi pengaruh yang kurang baik. Maka dari itu dengan adanya Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang hukum dan bacaan Al-Qur`an dengan baik dan benar, namun masih banyak juga peserta didik disini yang kefasihan dalam membaca Al-Qur`an sangat jauh sekali sebagaimana yang diharapkan oleh pihak sekolah hal ini dikarenakan peserta didik masih belum memiliki pemahaman kemampuan dasar membaca Al-Qur`an.

Maka dari itu berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini agar mengetahui sejauh mana peran guru Al-Qur`an hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an sebagai mana yang dipaparkan di atas tadi. Sehingga peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didalam sekripsi ini. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti mengangkat judul tentang **“Peran Guru Al-Qur’an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas 3C Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kab. Muaro Jambi”**

B. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini di fokuskan pada “peran guru Al-Qur’an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas 3C di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi.” Agar siswa bisa lebih mudah membaca dan menulis Al-Qur’an.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru Al-Qur’an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur’an pada siswa Kelas 3C di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi?
2. Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa Kelas 3C di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi dalam belajar membaca al-Qur’an?
3. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur’an siswa setelah belajar Al-Qur’an hadist

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui upaya yang dilakukan guru Al-Qur’an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur’an oleh siswa Kelas 3C Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi.
 - b. Mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa Kelas 3C di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi dalam belajar membaca Al-Qur’an.



- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara Konseptual Teoritis
 - 1) memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang Al-Qur'an Hadis.
 - 2) memberikan gambaran tentang upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi.
 - b. Secara Praktis
 - 1) Sebagai bahan masukan kepada sekolah agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
 - 2) Dapat digunakan sebagai alternatif informasi bagi guru Al-Qur'an Hadits yang akan mengadakan penelitian tentang mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Peran Guru Al-Qur'an hadist

a. Peran

Kata peranan berasal dari kata peran, yang berarti sesuatu yang diharapkan dimiliki orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Istilah peran banyak sering diucap oleh orang, sering kita dengan sering mendengar peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa peran adalah tugas yang menjadi tanggung jawab seseorang melaksanakan sesuatu. Peran yang dimaksud adalah peran guru dalam mengembangkan disiplin anak.

Keberadaan guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan sangat mempengaruhi hasil proses belajar mengajar di sekolah. Keberadaannya memiliki relasi yang sangat dekat dengan peserta didiknya. Relasi antara guru dan peserta didik adalah relasi kewibawaan. Relasi kewibawaan bukan menimbulkan rasa takut pada peserta didik, akan tetapi relasi yang membutuhkan kesadaran pribadi untuk belajar. Kewibawaan akan tumbuh karena kemampuan guru menampakkan kebulatan pribadinya, sikap yang mantap karena kemampuan profesional yang dimilikinya, sehingga relasi kewibawaan itu menjadi katalisator peserta didik mencapai kepribadiannya sebagai manusia utuh dan bulat. (Mujtahid, 2011: 33-34)

Guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik anak didik menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak anak didik tidak dibangun dan dibina, sehingga di

sini mendidiklah yang berperan untuk membentuk jiwa dan watak anak didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan *transfer of values*, memindahkan sejumlah nilai kepada anak didik. (Akmal hawi, , 2014:9)

b. Pengertian Guru Al Qur`an Hadist

Pengertian Guru menurut Rustiyah yang dikutip oleh Syafrudin Nurdin Guru adalah seorang yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Dia juga mengutip definisi guru menurut Departemen Pendidikan dan kebudayaan, guru adalah seorang yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik, sehingga menjunjung tinggi, mengembangkan, dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan, dan keilmuan. (Syafrudin Nurdin, 2003: 7).

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa Pendidikan merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.(UU RI No. 20 Tahun 2003).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian guru secara umum adalah seseorang yang memberikan contoh atau panutan yang baik dan memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Adanya perkembangan baru dalam proses belajar mengajar membawa konsekuensi guru untuk meningkatkan peranannya dan kompetensinya. Guru yang kompetensikan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Peran guru adalah:

- 1) Guru sebagai pendidik dan pengajar, yakni harus kestabilan emosi, ingin memajukan siswa, bersikap realistis, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan terutama inovasi pendidikan
- 2) Guru sebagai anggota masyarakat yakni harus pandai bergaul



dengan masyarakat.

- 3) sebagai pemimpin.
- 4) Guru sebagai pelaksanaan administrasi yakni akan dihadapkan kepada administrasi yang harus dikerjakan di sekolah.
- 5) Guru sebagai pengelola proses belajar mengajar yakni harus menguasai berbagai metode mengajar dan harus menguasai situasi belajar mengajar di dalam kelas dan di luar kelas. .
(Akmal hawi, 2014:9)

Sejalan dengan itu, guru memiliki peran yang bersifat multi fungsi, lebih dari sekedar yang tertuang pada produk hukum tentang guru, seperti UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan PP No.74 Tentang guru. Bahwa guru berperan sebagai perancang, penggerak, evaluator, dan motivator. Sebagaimana termuat dalam administrasi sekolah, termasuk madrasah, dideskripsikan seperti berikut ini.

- 1) Guru sebagai penggerak
- 2) Guru sebagai perancang
- 3) Guru sebagai evaluator
- 4) Guru sebagai motivator

Sebagai mana yang penulis kutip dari buku (Oemar Hamalik, 2015: 124-126) menurut Adams dan Dickey bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi:

- 1) Guru Sebagai Pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain dari itu dia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.

- 2) Guru Sebagai Pembimbing

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalah nya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Murid-



murid membutuhkan bantuan guru untuk mengatasi kesulitan-kesulitan pribadi, kesulitan pendidikan, kesulitan memilih pekerjaan, kesulitan dalam hubungan sosial, dan interpersonal. Karena itu, setiap guru perlu memahami dengan baik teknik bimbingan kelompok, penyuluhan individu, teknik mengumpulkan keterangan, teknik evaluasi, statistik penelitian, psikologi kepribadian, dan psikologi belajar. Jika murid menghadapi masalah di mana guru tak sanggup memberikan bantuan cara memecahkannya, baru minta bantuan kepada ahli bimbingan (*guidance specialist*) untuk memberikan bimbingan kepada anak yang bersangkutan.

3) Guru Sebagai Pemimpin

Sekolah dan kelas adalah suatu organisasi, di mana murid adalah sebagai pemimpinnya. Guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas secara demokratis. Tentu saja peranan sebagai pemimpin menuntut kualifikasi tertentu, antara lain kesanggupan menyelenggarakan kepemimpinan, seperti merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, mengkoordinasi kegiatan, mengontrol, dan menilai sejauh mana rencana telah terlaksana.

4) Guru Sebagai Ilmuan

Guru dipandang orang yang paling berpengetahuan. Dia bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada murid, tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus-menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.

5) Guru Sebagai Pribadi

Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya, oleh orang tua, dan oleh masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif.

6) Guru Sebagai Penghubung

Sekolah berdiri diantara dua lapangan, yakni disatu pihak mengemban tugas menyampaikan dan mewariskan ilmu, teknologi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kebudayaan terus menerus berkembang dengan lajunya, dan dilain pihak ia bertugas menampung aspirasi, masalah, kebutuhan, minat, dan tuntutan masyarakat. Diantara kedua lapangan inilah sekolah memegang peranannya sebagai penghubung dimana guru berfungsi sebagai pelaksana.

7) Guru Sebagai Pembaharu

Pembaharuan didalam masyarakat terjadi berkat masuknya pengaruh-pengaruh dari ilmu dan teknologi modern, yang datang dari negara-negara yang sudah berkembang. Masuknya pengaruh-pengaruh itu, ada yang secara langsung kemasyarakat dan ada melalui lembaga pendidikan (sekolah).

Guru memegang peranan sebagai pembaharu, oleh karena melalui kegiatan guru penyampaian ilmu dan teknologi, contoh-contoh yang baik dan lain-lain maka akan menanamkan jiwa pembaruan dikalangan murid. Karena sekolah dalam hal ini bertindak sebagai agent-modernization maka guru harus senantiasa mengikuti usaha-usaha pembaharuan di segala bidang dan menyampaikan kepada masyarakat dalam batas-batas kemampuan dan aspirasi masyarakat itu.

8) Guru Sebagai Pembangunan

Sekolah turut serta memperbaiki masyarakat dengan jalan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan dengan turut melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan masyarakat itu

c. Al-Qur'an

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata (qara'a-yaqrau-Qur'an) yang berarti bacaan. Sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa lafadh Al-Qur'an bukanlah musytak dari qara'a melainkan isim alam (nama sesuatu) bagi kitab yang mulia, sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil. Penamaan ini dikhususkan menjadi nama bagi Kitab Suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtida'iyah adalah salah satu



mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan Hadits dengan benar. Selain itu juga mencakup hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. (Agama 2 Tahun 2008) Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk :

- 1) Pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri.
- 2) Pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Fondasi bagi pendidikan berikutnya.

Secara substansial mata pelajaran Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari, dan mempraktikkan ajaran serta nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Muhammad Ali ash-Shabuni dalam (Supian, 2018: 14) mendefinisikan Al-Qur'an sebagai berikut Alquran adalah Firman Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada nabi Muhammad SAW penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril dan ditulis pada tahap-tahap yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dengan Surah al-fatihah dan ditutup dengan Surah Annas.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang telah diwahyukan-nya kepada Nabi Muhammad bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an merupakan petunjuk yang lengkap, pedoman bagi manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan bersifat universal. (Rusmaini, 2013: 20)



Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam. Umat Islam percaya bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan Malaikat Jibril, (Suprapno 2020: 20)

Dalam (Otong Surasman) para ulama sependapat dalam memberikan pengertian Al-Qur'an:

- 1) Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SWT, dan yang membacanya bernilai ibadah.
- 2) Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang qadim yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SWT dengan lafaz dan makna, serta merupakan ibadah bagi yang membacanya.
- 3) Al-Qur'an adalah lafaz yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SWT, mulai dari surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-Nas.
- 4) Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bersifat mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SWT, dan ditulis dalam mushaf, yang dinukilkan secara mutawatir, serta membacanya merupakan ibadah.

Abdul Wahab khalaf seperti yang dikutip ramayulis mendefinisikan Alquran adalah kalam Allah yang diturunkan melalui Malaikat Jibril kepada hati Rasulullah anak Abdullah dengan lafaz bahasa Arab dan makna Hakiki untuk menjadi hujjah atau dalil bagi Rasulullah atas kerasulannya dan menjadi pedoman bagi manusia serta bernilai ibadah jika membacanya.

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan di atas, maka unsur-unsur terpenting yang dapat diambil dari hakikat Al-Qur'an itu adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantaraan Malaikat Jibril as., Sebagaimana yang dinyatakan dalam firman-Nya surat Asy-Syu'ara ayat 193: (Muhammad Yasir, S.Th.I & Ade Jamaruddin, n.d.)

d. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. (Hamzah,



2009:35) Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran, dan kemampuan yang harus dimiliki siswa. (Yamin, 2007:133). Mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Mendorong, membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al-Qur'an dan Hadits
- 3) Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits dalam perilaku peserta didik sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.
- 4) Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi.

e. Ruang lingkup Pembelajaran Al-Qur`an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah

Ruang lingkup mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan, keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, keutamaan memberi, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih. (Agama No. 2 Tahun 2008)



f. Metode-Metode Pembelajaran Al-Qur'an

1) Metode Al-Baghdadi

Metode Al-Baghdadi adalah metode tersusun (tarkibiyah). Maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode alif, ba', ta'. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan digunakan masyarakat Indonesia dan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Buku metode Al-Baghdady ini hanya terdiri satu jilid dan biasa dikenal dengan sebutan Al-Qur'an kecil atau turutan.

2) Metode Qiroati

Metode qiroati adalah sebuah metode dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an yang berorientasi kepada hasil bacaan murid secara mejawwad murattal dengan mempertahankan mutu pengajaran dan mutu pengajar melalui mekanisme sertifikasi/syahadah hanya pengajar yang diizinkan untuk mengajar Qiro'ati. Hanya lembaga yang memiliki sertifikasi/syahadah yang diizinkan untuk mengembangkan Qiro'ati.

3) Metode Iqro'

Metode iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun metode ini dalam praktiknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena hanya ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan jernih). Dalam metode ini system CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dan lebih bersifat individual.

4) Metode An-Nahdiyah

Metode An-Nahdiyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan "ketukan".

5) Metode Tilawati

Tilawati adalah metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui menggabungkan metode pengajaran secara klasikal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan individual sehingga pengelolaan kelas lebih efektif dan untuk mengatasi ketidak tertiban santri selama proses belajar mengajar. Ustadz atau ustadzah dapat mengajari 15-20 orang tanpa mengurangi kualitas. Waktu pendidikan anak menjadi lebih singkat dngan kualitas yang diharapkan/standar.

6) Metode sorogan

Metode sorogan adalah pengajian dasar di rumah-rumah, dilanggar dan dimasjid diberikan secara individual. Seorang murid mendatangi seorang guru yang akan membacakan beberapa baris Qur'an atau kitab-kitab bahasa Arab dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Jawa. Pada gilirannya, murid mengulangi dan menerjemahkan kata demi kata sepersis mungkin seperti yang dilakukan oleh gurunya. Sistem penerjemahan dibuat sedemikian rupa sehingga para murid diharapkan mengetahui baik arti maupun fungsi kata dalam suatu kalimat bahasa Arab. Dengan demikian para murid dapat belajar tata bahasa Arab langsung dari kitab-kitab tersebut. Murid diharuskan menguasai pembacaan dan terjemahan tersebut secara tepat dan hanya bisa menerima tambahan pelajaran bila telah berulang-ulang mendalami pelajaran sebelumnya.

7) Metode Bin-Nadzar Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an. Dalam proses binnadzar biasanya dilakukan berulang kali, agar memperoleh gambaran lafadz atau ayat-ayat yang akan dihafal.

8) Metode Talaqqi Yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seorang hafidz Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Sebagaimana Rasulullah yang belajar Al-Qur'an pada malaikat Jibril as., seyogyanya para calon huffazh juga mempelajari Al-Qur'an dari seorang guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 9) Metode Takrir Yaitu mengulang hafalan atau men-sima²-kan hafalan yang pernah dihafalkan kepada guru tahfidz. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik (Syah, 2006: 34).

2. Kesulitan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kesulitan

Kesulitan belajar adalah suatu kejadian atau peristiwa yang menunjukkan bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, ada sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai secara tuntas bahan materi pelajaran yang diberikan. (Rusmini, 2002: 43)

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menyebutkan bahwa kesulitan belajar yang dirasakan oleh anak didik bermacam-macam. Karena itu dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap anak didik, maka para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, kita dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengatasi kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar dan dapat bersifat psikologis, sosiologis maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada dibawah semestinya.

Dalam memahami bacaan Al-Quran dibutuhkan pengajaran dan metode pembelajaran sebagai alat untuk memudahkan membaca AlQuran. Pada dasarnya inti dari pengajaran membaca Al-Quran adalah suatu usaha memberikan ilmu pengetahuan tentang membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dan nantinya diharapkan dapat memahami dan mengamalkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Bagi masyarakat Indonesia yang umumnya tidak atau kurang akrab dengan bahasa Arab, dirasakan amat sulit untuk belajar membaca Al-Quran. Walaupun demikian bukan berarti tidak bisa dipelajari, hanya saja butuh waktu yang tidak sebentar apalagi jika memang benar-benar masih merasa asing dengan bahasa Arab. Adapun kesulitan-kesulitan yang lazimnya ditemukan dalam proses pembelajaran membaca Al-Quran bagi siswa-siswi adalah sebagai berikut: (Gunawan, 2008: 28-29)

- 1) Kesulitan dalam memahami huruf yang bersambung, karena ketika disambung bentuk huruf menjadi berubah.
- 2) Kesulitan dalam mengenal tanda panjang baik yang berupa Alif, Ya sukun/ mati, maupun Wau sukun/ mati.
- 3) Kesulitan dalam mengenal tanda baca seperti tasydid/ syiddah.
- 4) Kesulitan dalam mempraktikkan hukum bacaan tajwid seperti ikhfa.

Secara umum, hal-hal yang menyebabkan kesulitan dalam belajar di pengaruhi oleh 2 faktor, diantaranya:

1. Faktor Internal

Pada faktor internal pun terbagi lagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa, hal ini dapat mengganggu datau mengurangi semangat belajar.

b) Inteligensi dan Bakat

Seseorang yang mempunyai inteligensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya, orang yang inteligensinya kurang baik cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi di sekolah rendah.





Demikian pula bakat amat besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Bila seseorang mempunyai inteligensi tinggi dan bakat yang mendukung, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi inteligensinya rendah atau sebaliknya.

c) Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan dari hati. Timbulnya minat dalam belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang.

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang juga dapat berasal dari dalam dan luar. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat.

d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang pun mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2. Faktor Eksternal

1) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta keluarga yang menjadi penghuni rumah. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar anak. Jika masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan atau menaruh besar perhatian terhadap pendidikan, maka akan mendukung keberhasilan belajar anak.

4) Lingkungan Sekitar

Keadaan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Misalnya bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara pabrik, polusi udara dan sebagainya, akan mengganggu atau menghambat pencapaian prestasi belajar anak.

Menurut (Djalaluddin,2014 :4-7) kesulitan dalam membaca Al-Quran disebabkan beberapa faktor penyebab antara lain:

a) Orientasi Berpikir

Pengaruh modernisasi banyak mempengaruhi arah pemikiran orang. Kemajuan teknologi dengan segala hasil yang disumbangkannya bagi kemudahan hidup manusia, banyak mengalihkan perhatian orang untuk hidup lebih erat dengan kebendaan. Hal itu mendorong mereka untuk menuntut ilmu yang diperkirakan dapat membantu ke arah pemikiran pengetahuan praktis. Pengetahuan tentang membaca Al-Quran dan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



membacanya kalah bersaing di alam pemikiran kebanyakan kaum muslimin.

b) Kesempatan dan Tenaga

Arah berpikir yang materialis telah mendudukkan status wajib belajar Al- Quran ke arah yang lebih kecil. Pengaruh ini telah menimbulkan kondisi asal-asalan. Akibatnya terjadi kelangkaan penyediaan kesempatan dan kelangkaan tenaga. Waktu yang disediakan untuk belajar Al-Quran sangat sedikit jika dibandingkan dengan waktu yang mereka gunakan untuk menuntut ilmu pengetahuan yang lain. Akibatnya tenaga pengajar tersedia tidak sempat berkembang seimbang dengan kebutuhan.

c) Metode

Perkembangan teknologi telah mengubah kecenderungan masyarakat untuk menuntut ilmu pengetahuan secara lebih mudah dan lebih cepat. Untuk menampung minat ini dalam berbagai disiplin ilmu para ahli telah memanfaatkan jasa teknologi dalam media pendidikan baik media visual, audio visual, maupun komputer dengan cara yang tepat guna. Metode lama dalam beberapa seginya mungkin sudah kurang serasi dengan keinginan dan kecenderungan tepat guna ini. Akibatnya metode yang demikian berangsur kurang diminati.

d) Aksara

Kitab suci Al-Quran ditulis dengan aksara dan bahasa Arab. Faktor ini menyulitkan bagi mereka yang berpendidikan non pesantren/madrasah karena pengetahuan ini tidak dikembangkan secara khusus di sekolah umum. Akibatnya pelajar yang berpendidikan umum sebagian besar buta aksara kitab sucinya.

b. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist yang menunjukkan keutamaan-keutamaan bagi orang yang membaca Al-Qur'an, diantaranya adalah Membaca Al-Qur'an dapat dapat menjadi Obat bagi jiwa yang gunda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا
﴿سورة الإسراء: ٨٢﴾

“Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman....”(Q.S Al-Isra:82)”

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al- Qur'an

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Baik membaca permulaan maupun dalam membaca lanjut (pemahaman). Menurut Lamb dan Arnold yang dikutip oleh Farida Rahim, diantara faktor yang mempengaruhi membaca permulaan adalah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis.

1. Fisiologi

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot), dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajaripun kurang atau tidak berbekas.

Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti indera pendengar, indra penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dalam analisis bunyi misalnya, mungkin sukar bagi anak yang mempunyai masalah pada alat bicara dan alat pendengaran.

2. Intelektual

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan dan hasil belajar. Dalam situasi yang sama, siswa mempunyai tingkat intelegensi tinggi akan lebih berhasil dari siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Meskipun demikian, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi belum tentu berhasil dalam belajar. Hal ini disebabkan karena belajar merupakan suatu proses yang kompleks dengan faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi merupakan salah satu faktor yang lain.



Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

3. Lingkungan

Hasil penyelidikan yang dilakukan oleh para ahli psikologi menunjukkan bahwa faktor pembawaan lebih menentukan dalam hal intelegensi, fisik, reaksi dan pengindraan, sedangkan faktor lingkungan lebih berpengaruh dalam hal pembentukan kebiasaan, kepribadian, dan nilai-nilai. Lingkungan yang terbiasa menerapkan tradisi membaca Al-Qur'an akan memberikan dampak positif pada kebiasaan siswa untuk membaca Al-Qur'an.

4. Faktor Psikologis

Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah faktor psikologis, diantaranya yaitu :

1) Motivasi

Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik *intrinsik* maupun *ekstrinsik* akan menyebabkan siswa kurang semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Dampak lanjutannya adalah pencapaian hasil belajar kurang memuaskan.

2) Minat

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca Al-Qur'an yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaan membaca Al-Qur'an atas kesediaan sendiri.

3) Kematangan Emosi dan Sosial

Seorang siswa yang mempunyai kematangan emosi pada tingkat tertentu. Siswa yang mudah marah, menangis bereaksi berlebihan akan mendapat kesulitan dalam pelajaran membaca. Sebaliknya, siswa yang lebih mudah mengontrol emosinya, akan lebih mudah memusatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perhatiannya pada teks yang dibacanya (Tohirin, 2020: 21).

B. Studi Relevan

1. Misbahul Munir, (2020), Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas Xi Di Ma Nu Sunan Giri Talang Pasuruan. Dari penelitian kali ini didapatkan hasil dengan data sebagai berikut : Penerapan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang di persiapkan secara sebaik mungkin. Adapun usaha yang dilakukan guru adalah mengan menyusun silabus yang di lakukan secara bersama-sama dalam forum MGMP yang beranggotakan semua guru agama sekecamatan Prigen.. Hasil dari penelitian menunjukkan hasil bahwa dari 32 siswa terdapat 10 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang telah di tetapkan. Oleh karenanya guru memberikan jam tambahan kepada siswa agar mendapatkan bimbingan tambahan dari guru.

Penelitian tersebut tentunya memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas peran pelajaran Al-Qur'an Hadist akan tetapi perbedaannya adalah lokasi penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada kelas 3 dan bagaimana mengatasi kesulitan baca tulis AL-Qur'an anak. Maka dari itu tentunya hasil penelitian akan berbeda dengan yang peneliti lakukan.

2. Ida farida, 2010, Pembelajaran Al-Qur'an dan Implementasinya Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Islam Bait Al-Rahman. Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi pembelajaran Al-Qur'andi SMP Islam Bait Al-Rahman berada pada taraf nilai KD 6,25% sedangkan sisanya 93,7% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya faktor lingkungan khususnya orang tua dan pembiasaan serta motivasi siswa. Persamaan dengan yang peneliti lakukan ialah pembahasan tentang pembelajaran baca tulis Al-Quran. Akan tetapi terdapat perbedaan yaitu lokasi penelitan yang peneliti lakukan ialah di Madrasah Ibtidaiyah kota Jambi dan peneliti memfokuskan pada kesulitan siswa dalam membca AL-Qur'an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Husril Mardiansyah Hamsan, 2021, Efektivitas Program Qur'an School Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program qur'an school dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa belum efektif. Faktor penunjang program qur'an school diantaranya: Al-Qur'an tersedia di setiap kelas, membaca Al-Qur'an di setiap awal mata pelajaran, dan pembina dibekali tahsinul qiro'ah. Adapun yang menjadi faktor penghambat yaitu: siswa kurang disiplin mengikuti program qur'an school, keluarga kurang memberikan pembinaan, keterbatasan waktu dikarenakan padatnya kurikulum, dan pandemi covid 19. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program qur'an school yaitu: memberikan motivasi kepada siswa, memberikan tugas, fasilitasi siswa dengan iqra untuk pembinaan khusus, program qur'an school masuk dalam penilaian rapor, Setiap mata pelajaran KD yang diajarkan harus punya landasan baik dalam Al-Qur'an atau hadits.

Persamaan penelitian ini ialah pembahasan tentang baca tulis AL-Qur'an akan tetapi objek dan lokasinya yang berbeda yaitu peneliti terfokus pada siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah kota jambi. Dan subjek penelitian peneliti adalah peran guru AL-Qur'an Hadist sedangkan penelitian tersebut tentang efektifitas kegiatan mengaji. Dengan perbedaan tersebut tentunya hasil penelitian nantinya berbeda pula.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bermaksud memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendidikan kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalaui tindakan yang dilakukan. Pendekatan ini juga digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2021:15).

Penelitian ini masuk kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan peneliti melalui pedekatan kualitatif deskriptif. Abdussaman, (2021) menambahkan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Pendekatan

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu yang dikumpulkan merupakan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi yaitu gabungan dari

teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan analisis dokumentasi. Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti di sini di samping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

B. Seting dan subjek Penelitian

1. Setting penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kab. Muaro Jambi. Alasan praktis pemilihan lokasi tersebut juga didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu:

- a) Keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga maupun efisiensi waktu.
- b) Situasi sosial, sebelum mendapatkan izin formal, untuk memasuki lokasi tersebut peneliti akan mengadakan komunikasi informal dengan pihak sekolah sehingga mendapatkan izin secara formal.

2. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti diambil menggunakan teknik purposive sampling adalah metodologi pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut-atribut tertentu. Metode ini tepat di gunakan pada banyak populasi, tetapi lebih efektif dengan ukuran sampel yang lebih kecil dan populasi yang lebih homogen. (Sugiyono, 2009: 54).

Adapun subjek utama (*Key Informan*) adalah guru Al- Qur`an Hadist karena guru Al-qur`an Hadist memegang peranan penting dalam pelaksanaan di kelas dalam mengajar Membaca Al-Qur`an. Selain itu sebagai *informan* tambahan yang kedua adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yakin dan *informan* tambahan yang ketiga adalah Siswa Kelas 3C di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kab. Muaro Jambi. Adapaun teknik pengambilan sampel dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dimana peneliti mengadakan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.



C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Sumber data yang diperoleh oleh peneliti ada 2 yaitu:

a. Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara (Mukhtar, 2010: 26). Data primer yang peneliti didapatkan dari informan atau orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru Al-Qur`an Hadist dan Siswa Kelas 3C Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kab. Muaro Jambi ajaran 2022/2023

b. Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya (Mukhtar, 2010: 26). Data sekunder yang peneliti ambil berdasarkan buku-buku pendukung, dan melalui beberapa teknik pengumpulan data baik melalui arsip kegiatan, sumber yang tidak langsung meberikan data kepada pengumpul data, jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini misalnya dokumentasi/arsip.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Mukhtar, 2010: 26). Sedangkan menurut Suharsini Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapat melalui wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen didapatdari instansi terkait. “menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti



dokumen dan lain-lain (Suharsimi, 2014: 27) Sumber data disini merupakan subjek dari mana data dapat di peroleh yaitu:

- a) Sumber data berupa manusia, yaitu berupa Kepala Madrasah ,guru Al-Qur`an Hadis, siswa kelas 3 C yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kab. Muaro Jambi
- b) Sumber data berupa suasana dan kondisi proses Kegiatan Pembinaan dan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kab. Muaro Jambi. Sumber data berupa dokumentasi, yakni berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berkaitan dengan keberadaan Madrasah atau sejenis websaite profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kab. Muaro Jambi,, jumlah tenaga pendidik, sistem Kegiatan pembelajaran dan pembinaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kab. Muaro Jambi

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Diantara yang termasuk cara pengumpulan data dengan observasi atau melihat langsung, penelitian berkenaan dengan proses kegiatan mengaji Siswa Kelas 3C Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kab. Muaro Jambi, Prose kerja,yang di amatai tidak terlalu besar. (Sugiono, 2016: 145)

Peneliti mengadakan obeservasi secara langsung ke Siswa Kelas 3C Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kab. Muaro Jambi untuk mengetahui situasi sekolah, Kegiatan Pembelajarn, guru-guru, siswa, fasilitas yang dimiliki, struktur organisasi, kegiatan pendidikan agama, sholat berjamaah, dan Aktifitas di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagi teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.(Wina Sanjaya, 2013: 102). Interview digunakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data, ketika peneliti ingin melakukan studi



pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiono, 2016: 137)

Interview dilaksanakan dengan berbicara dan saling tanya jawab dengan kepala Madrasah, dan juga guru Al-Qur`an Hadist yang ada di Madrasah, serta siswa-siswi kelas 3C Madrasah Ibtidaiyah Murul Yaqin . Hasil-hasil Interview selanjutnya dimasukkan dalam kesimpulan, yang dimulai dari penjelasan, identitas, menggambarkan, situasi konteks masalah, deskripsi data, unitisasi dan ditutup dengan pemunculan judul.

3. Dokumentasi

Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data data tentang historis, geografis, struktur organisasi, visi dan misi Sekolah, Kegiatan Pembelajaran Al-Qur`an Hadist dan mengaji di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kab. Muaro Jambi

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah menginter orientasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data model interaktif :

1. *Data koleksi* (pengumpulan data)

Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui wawancara,observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul di sajikan dalam bentuk deskripsi wawancara,deskripsi dokumentasi, dan deskripsi hasil penelitian.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian, maka data yang di kumpulkan akan semakin banyak, komplek



dan rumit untuk. Untuk itu di perlykan proses reduksi data sebagai langkah awal dalam menganalisis.

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dalam polanya. dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan. reduksi dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti Hand Phone, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. *Display (penyajian data)*

Setelah data di reduksi maka data di buat pola-pola khusus sesuai tema atau pokok permasalahan sehingga data tersebut dapat memberi informasi yang jelas dan udah di pahami. Data yang telah di rangkum berdasarkan rumusan masalah selanjutnya di paparkan dalam bentuk narasi sesuai rumusan masalah penelitian yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

4. *Coclusion Drawing /verification (penarikan kesimpulan)*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan veifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidk di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang di temukan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Uji Keterpercayaan Data (Trushwortnies)

Untuk menetapkan kepercayaan data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemerisaan didasarkan atas sejumlah kriteria



tertentu, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan ke absahan temuan, diantaranya:

1. Perpanjang ke ikut sertaan

Perpanjang ke ikutsertaan berarti mwmpwepanjang waktu dilapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. (sugiono,2012: 219)

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan personal atau isu yang sedang di cari dan kemudian memutuskan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. (sugiono, 2012: 99) Hal ini diharapkan dapat mengurangi distrosi data yang timbul akibat penelititerburu-buru dalam menilai atau persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan ke absahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. (Moleong, 2011:178). Trianggulasi terbagi menjadi 2 yaitu:

a) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang telah diperoleh dilakukan kebawahan yang dipimpin, ke atasan yang menguasai, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut. (Sugiyono, 2017: 191).

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. (Sugiyono, 2017: 191)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian

DAFTAR TABEL 3.1

No	Kegiatan	Bulan																				
		Oktober	November	Desember	Januari	februari	Maret	April	Mei	Juni												
1	Pengajuan Dan Pengesahan Judul	x																				
2	Penyusunan Proposal	x																				
3	Seminar Proposal			x																		
4	Revisi Seminar proposal				x	x	x															
5	Pengurusan dan Penerbitan Izin Penelitian					X	X	X	X	X	X											
6	Pengumpulan Data Dilapangan						X	X	X													
7	Analisis Data Dan Penyusunan Laporan Penelitian								X	X	X	X										
8	Seminar Ujian Munaqasah																					
9	Revisi Seminar Ujian Munaqasah																					
10	Pengesahan hasil Ujian Munaqasah																					
11	Pengandaan Dan Penyerahan Laporan Hasil Penelitian																					



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

3. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ini berlokasi di RT.02 jalan Jambi Km.17 Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi berdirinya Madrasah ini merupakan jawaban dari tuntutan dari masyarakat akan pentingnya pendidikan agama di desa simpang sungai duren ini. Pada awalnya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Ini berdiri atas swadaya masyarakat yang memang berkeinginan untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan agama di desa ini.

Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kaupaten Muaro Jambi Didirikan Pada Tahun 2006. Selain Mengikuti Kurikulum KTSP yayasan ini juga mengikuti Kurikulum yang di selenggarakan oleh Kementrian Agama dan keberadaan yayasan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi ini dalam rangka untuk mencerdaskan bangsa dan agar generasi muda mendapatkan motivasi serta bimbingan terutama di bidang Agama untuk mencapai kebahagiaan Dunia dan Akhirat.

Yayasan tersebut pada awalnya masih memakai gedung puskesmas lama yang sudah tidak terpakai lagi, namun sudah di hibahkan kepada Kepala Desa untuk Madrasah dan pada Tahun 2009 sudah membangun gedung baru sebanyak tiga kelas. Dananya di peroleh dari pemerintah yaitu dana *blockgreen* yang di peroleh dari kantor kanwil kementrian Agama Provinsi Jambi melalui Kantor Kementrian AGAMA Kabupaten Muaro Jambi.

4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.

Adapun visi dan misi dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi adalah sebagai berikut:

**Visi :**

“Terwujudnya Anak Didik yang Terampil, Bertaqwa, dan Berbudi Pekerti Luhur Serta Peningkatan Profesionalisme Guru”

Misi :

1. Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa.
2. Memupuk / menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungan
3. Membiasakan siswa hidup bersih
4. Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab
5. Mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur
6. Meningkatkan profesionalisme guru / personil
7. Membiasakan gemar mengaji setiap hati.

5. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mrngembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur
2. Meningkatkan imtak dan imtek
3. Meningkatkan keterampilan siswa dengan nbakat serta minat
4. Meningkatkan kepribadian seutuhnya
5. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (wajar 9 Tahun)
6. Meningkatkan personalisme personal.

6. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin

Struktur kurikulum 2013 bagi Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebenarnya tidak perlu menimbulkan polemik, berbeda dengan kurikulum kombinasi (KTSP dan K13) yang di berlakukan untuk MI yang kemudian menimbulkan beragam keragaman bagi sebagian pihak :

Kurikulum 2013 telah di berlakukan kepada berbagai Madrasah di Indonesia mulai dari MI, MTS Hingga MA. Madrasah-Madrasah penyelenggara kurtilas ini telah di ditetapkan berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Kurikulum Islam. SK Dirjen Nomor 5114 Tahun 2014 tentang penetapan Mdrasah pelaksanaan Kurikulum 2013 dan lampiran SK Dirjen Nomor 5114 Tahun 2014.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan penentuan struktur Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan pada peraturan materi pendidikan dan kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah yang kemudian pelaksanaan Kurikulum 2013 dan penentuan struktur Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah yang kemudian di tegaskan melalui keputusan Menteri RI Nomor 117 Tahun 2014 tentang implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah dan keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang pedoman Kurikulum Madrasah 2013.

Tabel 4.1 Mata Pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.

No	Mata Pelajaran	Alokas Waktu Per Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
	Kelompok A (Umum)						
1.	Pendidikan Pancasila	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila	5	5	6	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pendidikan Alam	-	-	-	3	3	3
6.	Ilmu Pendidikan Sosial	-	-	-	3	3	3
	Kelompok B (Umum)						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1.	Pendidikan Budaya	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Jasmani	4	4	4	4	4	4
	Jumlah Jam Pelajaran	30	32	36	36	36	36

(Sumber data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin)

5. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin

Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi, oleh karena itu di butuhkan suatu struktur di mana setiap bagian pada struktur itu Mempunyai Fungsi dan Sosialisasi kerja sehingga sekolah terorganisasi dengan baik.

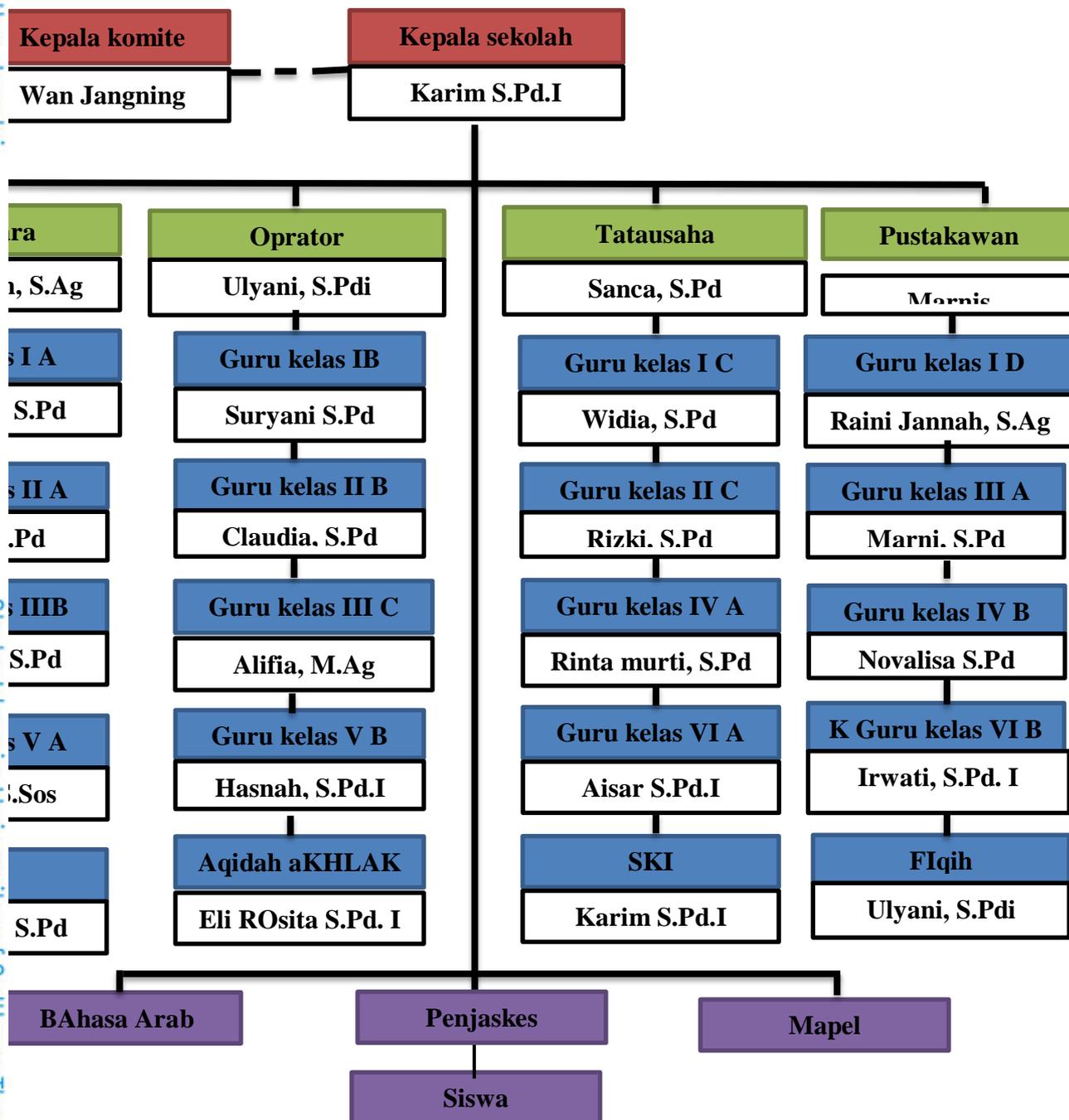
Adapun struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin adalah sebagai berikut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN TAHUN 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi

Tabel 4.2 Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin

No	Nama	NIP	Gol	Pendidikan Terakhir	Ket
1.	Kariem, S.Pd.I	197312312005012023	III.b	SI	Kepala sekolah
2.	Irawati, S.Pd.I	197603121999032003	IV.a	SI	Guru kelas
3.	Novalisa, S.Pd.I	198011152005012009	III.c	SI	Guru Kelas
4.	Hasnah S.Pd.I	197003012005012009	III.b	SI	Guru Kelas
5.	Rinta Murti S.Pd.I	1978107032005011006	III.b	SI	Guru Kelas
6.	Aisar, S.Pd.I	196603032006042011	III.b	SI	Guru Kelas
7.	Marnis	196603032006042011	III.d	SI	Guru Kelas
8.	Ulyani S.Pd.I	-		SI	Guru Kelas
9.	Eli Rosita S.Pd.I	-	-	SI	Guru fikih
10.	Mardiana S.Pd.I	-	-	SI	Guru AQH
11.	Muhammad Atip S.Hum	-	-	SI	Guru kelas
12.	Raini Jannah S.Ag	-	-	SI	Guru MTK
13.	Claudia Visca S.Pd	-	-	SI	Guru Kelas
14.	Alifia Khoirunnisa S.Ag	-	-	SI	Guru Kelas
15.	Widia Lestari S.Pd	-	-	SI	Guru Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



16.	Sanca Zalviardi S.Pd	-	-	SI	Guru Kelas
17.	Mantari Rizki	-	-	SI	Guru Kelas
18.	Ridwan Firmansyah S.Sos	-	-	SI	Guru Kelas
19.	M. Rodi Destrianto S.Or	-	-	SI	Guru olahraga
20.	Sausana, M.Ma	-	-	SI	Guru Aqidah

(Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin)

7. Keadaan Guru

Guru mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan siswanya dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan guru dalam mengajar tergantung dari sejauh mana guru tersebut menjelaskan peranan dan tanggung jawab

Tabel. 4.3 Daftar nama guru dan bidang studinya adalah sebagai berikut

No	Kelas	Nama
1.	1 A	Musdalifa S.Pd.I
2.	1 B	Suryani S.Pd.I
3.	1 C	Widia Lestari, S.Pd.I
4.	1 D	Raini Jannah, S.Ag
5.	II A	Sanca Zalviardi S.Pd.I
6.	II B	Claudia Visca Siregar S.Pd
7.	II C	Mantari Rizki N.P, S.Pd.I
8.	III A	Marnis
9.	III B	Tsuaibatul Aslamiah,S.Pd.I
10.	III C	Mardiana S.Pd.I
11.	IV A	Rinta Murti S.Pd.I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

12.	IV B	Novalisa S.Pd.I
13.	V A	Ridwan Firmansyah, S.Sos
14.	V B	Hasnah, S.Pd.I
13.	VI A	Aisar, S.Pd.I
14.	VI B	Irawati, S.Pd.I

(Sumber data : Dokemtasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin)

8. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi adalah siswa yang di terima melalui seleksi yang telah di terapkan melalui ketentuan sekolah.

Tabel . 4.4 Berikut ini keadaan siswa yang didistribusikan untuk setiap kelas :

No	Kelas	Jumlah
1.	1 A	25 Siswa
2.	1 B	25 Siswa
3.	1 C	25 Siswa
4.	1 D	25 Siswa
5.	2 A	27 Siswa
6.	2 B	27 Siswa
7.	2 C	27 Siswa
8.	3 A	28 Siswa
9.	3 B	28 Siswa
10.	3 C	22 Siswa
11.	4 A	22 Siswa
12.	4 B	23 Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

13.	5 A	23 Siswa
14.	5 B	23 Siswa
15.	6 A	19 Siswa
15.	6 B	18 Siswa

(Sumber data : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin)

9. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpan Sungai Duren Muaro Jambi memang masih minim, terdapat banyak kekurangan sarana penunjang pendidikan hal tersebut di karenakan Madrasah ini baru berdiri selama tiga belas tahunoleh karena itu keadan sarana dan fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin masih sangat banyak kekurangan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.5 keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin

No	Sarana	Jumlah	Kodisi
1.	Gedung	1	Baik
2.	Lokal	7	Baik
3.	Kantor	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang Bimbingan	1	Baik
7.	Konseling	1	Baik
8.	Wc Guru	1	Baik
9.	Wc Siswa	1	Baik

(Sumber data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin)



No	Sarana	Kondisi
1.	Meja	Baik
2.	Kursi	Baik
3.	Papan Tulis	Baik
4.	Komputer	Baik
5.	Listrik	Baik
6.	Air	Baik
7.	Lapangan Basket	Kurang Baik

(Sumber data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin)

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Peran Guru Al-Qur`an Hadist dalam mengatasi kesulitan belajar membaca AL-Qur`an siswa kelas 3

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memiliki peran yang sangat besar dalam proses belajar mengajar. Adapun peran guru yang sering kita dengar yaitu guru sebagai *fasilitator, demonstrator, motivator, pengelola kelas, mesiator, inspirator* dan memberikan penilaian kepada siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Sedangkan berdasarkan UU No. 14 Tahun 2015 tentang guru, tugas guru ialah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber yaitu Kariem S.Pd. I selaku kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa:

“guru merupakan garda terdepan yang memiliki peran penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Adapun beberapa peran guru secara umum yaitu sebagai fasilitator, memberikan nilai, motivator,. Peran guru tersebut tentunya akan menjadi acuan untuk guru Al-Qur`an Hadist diantaranya peranan guru yaitu, guru memberikan materi materi pelajaran tentang hukum bacaan tajwid, guru melaksanakan kegiatan pembiasaan mengaji sebelum belajar, dan guru melakukan kegiatan latihan berupa setoran hapalan dan tes membaca Al-Qur`an.”(wawancara, kepala Madrasah, 10 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa secara umum peran guru Al-Qur`an hadist sama dengan guru lainnya yaitu sebagai fasilitator, motifator, memberikan penilaian, akan tetapi di sini lebih di



jelaskan secara jelas beberapa peran guru Al-Qur`an hadist yang dilakukan yaitu akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Guru memberikan materi pelajaran tentang hukum tajwid

Peran guru Al-Qur`an Hadist ini sangatlah penting. Sebagaimana yang kita ketahui Guru Al-Qur`an Hadist adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan baik berupa pembelajaran yang berkaitan Al-Qur`an atau Hadist dengan tujuan mencerdaskan dan membina bacaan, pemahaman, serta akhlak peserta didik sebagaimana yang dijelaskan didalam Al-Qur`an maupun hadist sebagai pedoman agar menjadi orang yang lebih baik. Adapun salah satu peran guru Al-Qur`an hadist di sini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa kelas 3 ialah mendidik dan mengajar tentang bagaimana hukum tajwid sebagai pondasi dasar siswa nantinya sebelum membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Peneliti mewawancarai ibu Mardiana tentang peran guru salah satunya mendidik dan mengajar ilmu tajwid dan beliau menjelaskan bahwa:

“salah satu peran ibu sebagai guru ialah mendidik ataupun mengajar yang berkaitan AL-Qur`an Hadist diantaranya di fokuskan kepada membaca Al-Qur`an. Sebelum kegiatan membaca Al-Qur`an tentunya kita harus memberikan dasar ilmu Al-Qur`an yaitu berupa Kaidah dasar Ilmu tajwid berupa hukum bacaan. Hal ini dilakukan yaitu agar peserta didik nantinya mampu membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Kebanyakan anak bisa membaca Al-Qur`an akan tetapi tidak semua anak bisa membaca dengan baik dan benar. Maka dari itu yang harus kita siapkan pertama adalah pondasi dasarnya berupa pemahaman hukum tajwid didalam Al-Qur`an”(wawancara, ibu M, 10 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti ambil inti sarinya bahwa peran guru Al-Qur`an hadist yaitu mendidik dan mengajar tentang dasar ilmu hukum tajwid sebelum membaca Al-Qur`an. Hal tersebut dilakukan untuk membentuk pondasi dasar siswa sebelum membaca Al-Qur`an sehingga nantinya siswa bisa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah hukum tajwid. Sebagaimana juga hasil pengamatan peneliti bahwa guru Al-Qur`an Hadist ini memberikan materi terlebih dahulu tentang hukum bacaan tajwid secara dasar sebelum



melakukan kegiatan membaca Al-Qur`an. Peneliti melihat Peserta didik juga sangat antusias dan bersemangat dalam belajar, dan sebagian anak sudah bisa membaca Al-Qur`an dengan lancar akan tetapi belum baik dan benar sesuai dengan hukum kaidah bacaan.(Observasi, 12 Januari 2023)

Selain itu juga peneliti bertanya kepada narasumber tentang bagaimana teknis pelaksanaannya dalam memberikan materi ilmu hukum tajwid kepada siswa, kemudia ibu mardiana menjawab bahwa:

“dalam teknis pelaksanaannya tentunya kita tetap sesuai acuan silabus dan RPP yang sudah ada yang mana kita sesuaikan dengan ruang lingkup pembelajaran Al-Qur`an Hadist biasanya materi tentang hukum tajwid ini dilakukan diawal sekali yaitu materinya tentang pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur`an. Pemberian materi ini juga secara ber angsur dan nantinya disesuaikan ketika kegiatan proses membaca Al-Quran untuk mengingat dan mengulangi materi yang sudah diberikan.(Wawancara, ibu M , Januari 2023)

Berdasarkan penjejelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa cara penerapan materi pembelajaran ini disesuaikan dengan sialabus, RPP yang ada sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mana biasanya pembelajaran ilmu tajwid ini dilakukan ketika pembelajaran pengetahuan membaca dan Menulis Al-Qur`an. Akan tetapi selebihnya nanti di sesuaikan ketika proses mengaji atau hapalan untuk mengingat dan mengulangi materi yang sudah di berikan sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qura`an dan hapalan anak. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu murid yang bernama Rahmi tentang materi yang diberikan oleh guru Al-Qur`an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an , siswa tersebut mengatakan bahwa:

“disini kami belajar hukum tajuid waktu awal-awal sama ibu mardiana sebelum kita membaca Al-Qur`an, jadi kami sudah ngerti tapi sering lupa kalau dak di ingatkan lagi pas murojaah dan pas mengahapal. Dan ALhamdulillah belajar sama ibu enak ngajarnya dan mudah di pahami materinya.”(Wawancara, siswa, 15 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa memang benar adanya guru Al-Qur`an hadist ibu Mardiana menajalan kan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peranya sebagai guru yaitu mendidik dan mengajar salah satunya tentang materi hukum bacaan ilmu tajwid kepada Peserta didik sebagai langkah awal atau pondasi awal agar anak nantinya bisa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Dengan kesabarannya menjadi seorang guru sehingga peserta didik menjadi lebih nyaman ketika belajar dan hal tentunya akan berdampak positif terhadap peningkatan membaca Al-Qur`an peserta didik nantinya.

b. Guru membimbing anak untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur`an sebelum kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembiasaan ini merupakan salah satu peran guru yaitu dalam hal membimbing anak atau mengarahkan anak untuk melakukan suatu kegiatan positif yaitu berupa membaca Al-Qur`an terlebih dahulu meskipun hanya beberapa ayat menjelang pembelajaran. pembiasaan merupakan langkah awal dalam suatu proses pembentukan sikap dan perilaku yang relative menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang ber ulang-ulang, yakni bertujuan untuk melancarkan bacaan Al-Qur`an anak nantinya sehingga menjadi lebih baik lagi

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru Al-Qur`an Hadist yaitu ibu Mardiana tentang peran guru dalam membimbing anak untuk melakukan pembiasaan membaca Al-Qur`an dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur`an siswa, beliau mengatakan bahwa:

“pembiasaan melakukan kegiatan membaca Al-Qur`an sebelum aktifitas belajar ini kita lakukan setiap pembelajaran hal ini tentunya untuk membimbing siswa melakukan kegiatan positif dan nantinya yang belum lancar akan menjadi lancar, yang belum terbiasa akan menjadi terbiasa, bahkan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari nantinya. Dengan adanya kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur`an sebelum pembelajaran tentunya akan mengatasi kesulitan belajar dalam membaca Al-Qur`an nantinya. Sebagaimana ibarat pepatah bisa karena biasa” wawancara, Ibu M, 13 Januari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengambil inti pembahasan yaitu salah satu peran guru Al-Qur`an Hadist ialah



melakukan membimbing anak untuk melakukan hal positif yaitu berupa pembiasaan membaca Al-Qur`an sebelum kegiatan aktifitas belajar. Hal ini bertujuan untuk sebelum pembelajaran tentunya akan mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an siswa. Proses biasaan ini dilakukan agar siswa yang kurang lancar menjadi lebih lancar, yang belum terbiasa menjadi terbiasa, dan yang lupa menjadi ingat kembali bacaanya.

Sebagaimana hasil pengamatan peneliti melihat aktifitas guru Al-Qur`an hadist sebelum pembelajaran yaitu melakukan kegiatan pembiasaan berupa membaca Al-Qur`an juz 30 secara bersama-sama, sehingga terlihat kompak sekali dan enak di dengar. Ayat yang dibacakan juga menyesuaikan sejauh mana pelajaran yang sedang dipelajari sehingga tentunya membantu siswa dalam belajar.(observasi, 13 januari 2023)

Selanjutnya peneliti mewawancarai kembali narasumber yaitu ibu Merdiana selaku guru Al-Qur`an Hadist, tentang bagaimana kegiatan pembiasaan ini, sehingga bisa meningkatkan bacaan Al-Qur`an siswa, beliau mengatakan bahwa:

“pembiasaan ini ibu lakukan untuk melatih, membimbing peserta didik untuk menjadi lebih baik dalam membaca Al-Qur`an. Dengan kita lakukan pembiasaan ini bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas bacaan siswa tersebut. Karena kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur`an ini kita fokuskan kepada dari juz 1 nantinya akan berlanjut sampai kelas 6 menyesuaikan batas pencapaian. Sehingga jikalau kegiatan ini terus di ulang dan dilakukan tentunya berdampak positif terhadap sebelum pembelajaran tentunya akan mempermudah dalam mengatasi kesulitan siswa tersebut.”(wawancara, Ibu M, Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapatlah peneliti simpulkan bahwa dengan adanya pembiasaan ini akan dapat mengatasi kesulitan baca Al-Qur`an siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Hal ini bisa terjadi dikarenakan proses kegiatan pembiasaan tersebut di fokuskan kepada pembiasaan membaca Al-Qur`an pada juz 30 setelah masuk kelas baru dilanjutkan membaca Al-Qur`an sesuai batas kemampuan dan pencapaian masing-masing siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Peneliti juga mewancarai salah satu siswa yang bernama Adel tentang tanggapannya dalam kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur`an sebelum aktifitas belajar, siswa tersebut mengatakan bahwa:

“iya kak disini kalau belajar Al-Qur`an Hadist sama buk Mardiana selaku guru Al-Qur`an Hadist itu sebelum belajar kita ada murojaah juz 30 stelah itu masuk kelas melanjutkan membaca Al-Qur`an nya masing masing. Apabila yang masih iqra` siswa membaca iqra` apabila sudah AL-Qur`an siswa meBaca Al-Qur`an. Tetapi kalau kita belum lancar atau belum selesai yang minggu lalu kita mengulangi bacaannya kembali,”(wawancara, siswa, 15 Januari 2023)

Berdasarkan pemaparan siswa tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa, memang benar adanya kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur`an yang dilakukan oleh guru Al-Qur`an hadist dalam rangka membimbing atau membina anak untuk melakukan kegaiatn membaca Al-Qur`an sebelum aktifitas. Dengan adanya pembiasaan tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa baik kualitas maupun kuantitas siswa dalam membaca Al-Qur`an.

c. Guru melakukan kegiatan latihan berupa setoran hapalan dan menilai tes bacaan Al-Qur`an

Peran guru Al-Qur`an hadist selanjutnya ialah melatih dan memberikan penilaian kepada siswa untuk meningkatkan dan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur`an. Latihan merupakan suatu kegiatan untuk mengembangkan suatu ketrampilan dan pengetahuan siswa kepada diri sendiri atau orang lain yaitu yang berkaitan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an siswa. Sedangkan penilaian merupakan proses pengumpulan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, baik itu berupa penilaian kualitas bacaan, mahrojul huruf, dan seberapa banyak hapalan siswa tersebut.

Sebagaimana yang dim jelaskan oleh guru Al-Qur`an Hadist dalam hasil wawancara peneliti dengan ibu Mardiana tentang salah satu perannya yaitu pelatihan dan penilaian, beliau mengatakan bahwa:



“memang salah satu peran kita sebagai guru ialah melatih anak dan melakukan kegiatan membaca Al-quran sebagai penilaian evaluasi sejauh mana kemampuan belajar anak. Dalam hal ini latihan yang kita lakukan ialah berupa membaca melafaskan Ayat Al-Qur`an dan menghafal surah pendek minimal 2 ayat dalam satu hari dan melakukan storan ayat bacaan Al-Quran sesuai pencapaian siswa misalnya yang membaca Al-Quran akan di nilai bacaanya dan yang masih Iqra` akan dinilai pula. Apabila dalam membaca Al-Qur`an belum lancar amak anak untuk melancarkan dan di tandai batas mana pencapaiannya agar dilanjutkan di pertemuan selanjutnya. Ketika siswa yang masih tahap iqra` sudah selesai maka akan dilanjutkan ke Al-Qur`an Juz 1 ketika jam pembelajaran, dengan adanya pelatihan tersebut tentunya akan meningkatkan kuantitas bacaan anak.”(wawancara. Ibu m, ... Januari 2022)

Berdasarkan penjelasan di atas tentunya peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu peran guru yaitu melakukan latihan dan penilaian kepada siswa sejauh mana hasil belajar peserta didik tersebut. Sebagaimana hasil observasi peneliti juga melihat bahwa Terdapat kegiatan dimana ketika latihan anak ini menyetorkan ayat kepada guru serentak diantara ayat yang ada di juz 30. Setelah itu masuk kelas dan melanjutkan kegiaian membaca Al-Qur`an atau Iqra' sesuai dengan pencapaian masing masing sebelum kegiaian pembelajaran Al-Qur`an (observasi, 17 Januari 2022)

Peneliti juga bertanya kembali kepada narasumber yaitu ibu Mardiana tentang bagaimana kegiaian latihan setor hapalan dan menilai tes bacaan ini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa kelas 3, beliau mengatakan bahwa:

“dalam kegiaian setoran ayat disini untuk surat pendek itu biasanya dilakukan secara bersama min imal 3-5 ayat dalm satu hari sebelum masuk kelas, ketuka masuk kelas dan sebelum pembelajaran maka dilakukan setor bacaan sesuai dengan pencapaian masing masing siswa, misalnya siswa yang masih Iqra` maka akan setoran mengaji Iqra begitu pula dengan Al-Qur`an akan tetapi jikalau yang sudah menyelesaikan Iqra` maka langsung melanjutkan ke Al-Qur`an dimulai dari juz 1 yang nantinya akan berkelanjutan sampai kelas 6. Setelah selesai kegiaian tersebut dilanjutkan dengan kegiaian pembelajaran,(wawancara ibu M, Januari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan penejelasan diatas dapatlah peneliti simpulkan bahwa prosese kegiatan latihan ini sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur`an dan ini tentunya menjadi penilaian tersendiri untuk guru dalam menilai bacaan siswa. Peneliti juga mewawancarai salah satu murid yang bernama maliha tentang bagaimana pelaksanaan kegiaitan tugas menghafal dan penilaian bacaan Al-Qur`an, siswa tersebut mengatakan bahwa:

“penugasan hapalan dai ibu Mardiana ini sesuai dengan kemampuan kita kak jadi misal sesuai sampai mana membaca Al-Qur`annya maka kita lanjutkan bacaan kita, nanti baru kita setoran bacaan ke ibu mardiana selaku guru Al-Qur`an Hadist sama bawak buku catatan kak, nanti hasil bacaan kita dicatat, jikalau belum lancar di suruh mengulangi terlebih dahulu, sehingga bacaan kita selalu bertambah kak karena di rumah juga kita mengulangnya kembali. Hasil setoran kita juga bisa dilihat sama orang tua kita sehingga mengetahui sejauh mana kemampuan anaknya.”(wawancara, siswa, 17 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan siswa diatas dapat peneliti simpulkan bahwa memang benar adanya tugas latihan berupa hapalan ayat dan nanti setoran bacaan Al-Qur`an ketika di kelas, dan hasil penialaian ini juga selalu tercatat di buku masing-masing anak sehingga orang tua nati mengetahui sejauh mana kemampuan bacaan Al-Qur`an anaknya. Dan ini mrupakan salah satu peran guru yaitu melakukan penilaian.

2. Kendala guru Al –Qur`an Hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an siswa kelas 3

Sebuah pelaksanaan kegiatan atau peran yang dilakukan oleh seorang guru tentunya memiliki beberpa kendala yang di hadapi oleh setiap guru. Kendala tersebut tentunya bisa menjadi penghambat guru dalam menjalankan peranya yaitu mendidik, mengajar, memberikan penugasan, menilai, membimbing dan lain –lain. Kendala Merupakan suatu halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah suatau pencapaian sasaran yang diharapkan oleh guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala Madrasah ibu Kariem, S.Pd.I tentang kendala yang dihadapi guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an siswa secara umum beliau mengatakan bahwa:

“adapun kendala yang dihadapi oleh guru tentunya ada beberapa faktor diantaranya faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor dari luar yang mempengaruhi peserta didik tersebut dalam menghafal Al-Qur`an”(wawancara, kepala Madrasah, 10 Januari 2023)

Pernyataan di atas sejalan dengan apa yang disampaikan oleh guru Al-Qur`an hadist tentang kendala yang dihadapi guru Al-Qur`an hadist menjelaskan peranannya untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an siswa membaca al-Qur`an. Beliau mengatakan bahwa:

“adapun kendala yang kita hadapi sebagai peran guru di sini dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur`an siswa yaitu ada beberapa di antaranya sebagaimana peserta didik Masih ada yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur`an, belum memahamai kaidah Hukum Ilmu tajwid, Kurangnya percaya diri dari siswa itu sendiri, dan lingkungan sekitarnya baik diluar sekolah maupaun dalam sekolah ini tentunya menjadi kendala kita dalam menjalankan peran guru yaitu mendidik, mengajar, memotivasi, membimbing dan memberikan penilaian nantinya.”(wawancara ibu M, 24 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan di atas dapatlah peneliti simpulkan bahwa ada beberapa kendala dalam menjalankan peran sebagai guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an siswa yaitu bisa berupa dari internal siswa maupun eksternal yang mana akan lebih dijelaskan lebih lanjut di bawah ini sebagai berikut:

a. Terbata-bata dalam membaca

Pada proses kegiatan membaca Al-Qur`an tentunya setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang cepat dan ada yang lambat dalam proses belajar. Terbata bata adalah kurangnya lancarannya dalam membaca yang mana bisa disebabkan oleh keragu-raguan, kebingungan, dan bimbanga yang mengakibatkan bacaan Al-Qur`annya menjadi terputus-putus dan tidak lancar. peneliti juga mewawancarai ibu Mardiana selaku guru Al-Qur`an Hadist tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bagaimana dengan keadaan anak yang membacanya masih terbata-bata, beliau menjawab bahwa:

“Proses belajar membaca Al-Qur`an terbata-bata tentunya ini tidak menjadi permasalahan yang besar akan tetapi ini merupakan suatu proses dari pembelajaran itu sendiri. Sebagaimana yang sering kita dengar bahwa orang yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur`an akan memperoleh pahala dua kalilipat, satu pahala karena bacaanya satunya lagi karena kesungguhannya dalam mempelajari Al-qur`an.” (wawancara, Ibu M, 24 Januari 2023)

Pernyataan diatas tentunya peneliti dapat menyimpulkan bahwa memang benar sebagian anak masih ada yang terbata-bata ketika membaca Al-Quran akan tetapi kita harus memaklumi dan memberikan semangat karena siswa ini sedang dalam tahap proses belajar, sebagaimana yang sering kita dengar bahwa orang yang membaca AL-Qur`an terbata-bata maka akan mendapatkan dua pahala, satu pahala karena dia sudah membaca Al-Quran dan satunya lagi karena kesungguhannya untuk membaca Al-Qur`an dan terus belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika proses membaca Al-Qur`an memang ada sebagian siswa yang masih kurang lancar dan terbata bata dalam membaca Al-Qur`an akan tetapi jika menggunakan metode pendengaran maka mereka cepat dalam menghafal dan begitupula sebaliknya ada yang lancar membaca akan tetapi lambat untuk menghafal. (observasi 23 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber ibu mardiana selaku guru Al-Qur`an Hadist tentang siswa yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur`an beliau mengatakan bahwa:

“memang benar ada beberapa kendala kita sebagai peran guru yaitu mendidik atau mengajar dalam hal meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa yaitu salah satunya ada sebagian siswa yang terbata-bata atau terputus putus dalam kurang lancar dalam membaca Al-Qur`an. Ini menjadi kendala dalam proses meningkatkan kemampuannya. hal ini banyak faktor yang mempengaruhi bisa jadi karakter anak itu sendiri, metode belajar yang berbeda, atau kurangnya terbiasa dan dorongan motivasi orang tua untuk anak lebih biasa membaca Al-Qur`an. Akan tetapi anak





disini yang terbata-bata ketika membaca Al-Quran akan tetapi kemampuan hapalannya sangat luar biasa cepat untuk menangkap yang iya dengar.sebagai guru memiliki peran yaitu salah satunya fasilitator yang harus bisa menyesuaikan metode apa yang tepat untuk anak yang terbata-bata seperti ini.”(wawancara, ibu M,24Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa memang ada sebagian anak yang terbata-bata ketika membaca Al-Qur`an dan ini tentunya menjadi kendala tersendiri ketika menjalankan peran guru mendidik dan mengajar siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an. Akan tetapi di balik kekurangan anak tentunya terdapat kelebihan yaitu anak yang terbata-bata ketika membaca Al-Qur`an tingkat kemampuan hapalan Al-Qur`anya sangat baik karena dia sering belajar Al-Qur`an menggunakan media audio melalui pendengaran. Sehingga peran guru yaitu fasilitator harus menyesuaikan dengan kemampuan anak tersebut.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai salah satu murid yang bernama Adel yang masih terbata-bata ketika memabaca Al-Qur`an, siswa tersebut menjelaskan bahwa:

“iya kak kami kalau baca Al-Qur`an kurang lancar-terbata bata soalnya tu ragu pas mau nyebutkan takut salah, pas belajar ngaji di rumah dan tempat ngaji itu seringnya pakai murotal kalau untuk menghafal jadi lebih enak kak. Ada juga mengaji membaca Al-Qur`an di guru mengaji. jadi ketika di sekolah kalau menghafal saya bisa kak di juz 30 akan tetapi kalau membaca Al-Qur`an dari juz 1 sedikit terputus, putus ragu dan takut salah.”(wawancarasiswa, 24Januari 2023)

Berdasarkan penejalsan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa memang benar adanya siswa yang masih kurang lancar tentunya banyak faktor salah satunya di atas akan tetapi ada faktor lain seperti kerakter belajar siswa, sebagai siswa yang masih dalam mengaji Iqraq belum sampai pada jilid 5 dan 6, serta kurangnya pembiasaan atau dorongan motivasi dari orang tua untuk belajar mengaji. Hal tersebut bisa jadi faktor peserta didik menjadi terbata-bata ketika membaca Al_Qur`an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Belum menguasai kaidah ilmu Tajwid

Sebelum membaca Al-Qur`an memang yang paling penting adalah mempunyai dasar pondasi bacaan yang kuat sesuai dengan kaidah Ilmu tajwid jikalau sudah memahami tentunya akan mempermudah dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Maka dari itu berdasarkan pengamatan peneliti melihat banyak peserta didik yang bisa membaca Al-Qur`an akan tetapi tidak semua peserta didik bisa membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, maka dari itulah pentingnya peran guru dalam membimbing, mengajarkan, dan mengarahkan siswa untuk menjadi lebih baik lagi bacaan ilmu tajwidnya. Sehingga siswa dapat membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru Al-Qur`an Hadist ibu Mardiana tentang sebgaaian siswa yang belum menguasai Ilmu tajwid dalam proses membaca Al-Qur`an, beliau mengatakan bahwa:

“peserta didik di kelas tiga ini tentunya semuanya memiliki kekurangan dan kelebihan baik dalam kegiatan pembelajaran diantara mereka tentunya ada yang cepat mengeti ada yang lambat dan ada juga yang cepat mengerti akan tetapi cepat juga lupa. Inilah dinamika dalam sebuah pembelajaran. ada sebagian anak yang belum menguasai dasar tentang hukum bacaan ilmu tajwid sehingga kita perlu mengajarkan misalnya hukum bacaan ikhfa, iklab dan lain lain. Sebagian anak juga masih dalam tahap iqro` sehingga belum lancar dalam membaca AL-Qur`an juz 30.”(Wawancara, Ibu M,25 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa sebagian dari siswa kelas 3 masih belum memahami dasar ilmu tajwid hal ini tentunya akan menjadi kendala dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur`an. Selain itu juga terdapat sebagian siswa proses mengaji di tempat ngajinya masih dalam tahap Iqra` sehingga menjadi terkendala ketika membaca Al-Qur`an tetapi untuk segi hapalan mereka masih bisa di kaerenakan mereka sering



menggunakan metode murotal untuk mengulangi dan melancarkan bacaan hapalannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa yang bernama Rahmi tentang sejauh mana penguasaan materi mereka tentang hukum tajwid, siswa tersebut menjawab bahwa:

“iya kak memang sebagian dari kami sudah bisa membaca Al-Qur`an akan tetapi hukum tajwid dan mahrojul huruf nya sering lupa sehingga selalu diingatkan oleh ibu mardiana, agar kami selalu ingat. Misalnya saya sendiri itu lupa kapan ketika berdengung dan panjang pendeknya, akan tetapi saya tetep terus belajar. Ketika di rumah juga sering mengulangi pakai murotal pakai nada sehingga cepet menghafal dan lancar. Ketika di kelas bisa meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur`an”(wawancara, siswa, januari 2023)

Pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya memang terdapat sebagiann siswa yang masih kurang menguasai hukum bacaan tajwid sehingga mereka seling mengulangi da nada sebagian yang masih dalam tahapan iqra` dan mereka menggunakan metode mengaji ketika di rumah menggunakan pendengaran melalui murotal Al-Qur`an sehingga mudah menghafal dan bacaan menjadi baik sehingga tetap bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an peserta didik.

c. Kurangnya percaya diri

Percaya diri merupakan kemampuan dalam meyakinkan diri pada kemampuan yang peserta didik miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik untuk diri sendiri atau orang sekitar kita. Pentingnya percaya diri dalam diri siswa ini harus mulai dilatih dengan seringnya mereka tampil di depan temanya atau gurunya sehingga nanti akan bermanfaat sangat besar untuk dirinya. Tentunya dalam hal ini perlu dorongan dari berbagai pihak baik dari orang tua, guru dan teman sekitar yang positif agar anak menjadi lebih baik.

Sebagaimana hasil observasi awal peneliti melihat sebagian anak masih memiliki kepercayaan diri yang kurang sehingga ketika membaca



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Al-Qur`an menjadi kurang maksimal, dan baik hal ini biasanya di karenakan malu, takut salah, dan rasa takut lain yang membuat kepercayaan diri kurang dan memecah konsentrasi siswa tersebut dalam membaca Al-Qur`an. (observasi 24 Januari 2023)

Peneliti juga mewawancarai guru Al-Qur`an hadist yang bernama ibu Mardiana, tentang bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa kelas tiga ketika membaca Al-Qur`an, beliau mengatakan bahwa:

“kepercayaan diri siswa ini memanglah sangat penting dalam sebuah pembelajaran, ketika proses kegiatan belajar membaca Al-Qur`an dalam meningkatkan kemampuan peserta didik masih ada sebagian siswa yang masih merasa malu, takut, minder dengan kemampuan teman lainnya. Padahal ia memiliki kemampuan yang masih bisa di latih dan diasah menjadi lebih baik lagi. Siswa yang kurang percaya diri nantinya akan berdampak dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an. Sehingga perlunya bimbingan arahan, motivasi dari orang terdekat seperti orang tua, guru dan teman sekitar yang memiliki dampak positif dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an’ (Wawancara Ibu M, 24 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih terdapat sebagian siswa yang kurang percaya diri hal tersebut disebabkan rasa takut, malu, minder dengan kelebihan orang lain yang tanpa ia sadari siswa tersebut bisa dan ia memiliki kelebihan. Siswa yang kurang percaya diri tentunya perlu perhatian khusus dari orang tua, guru dan teman sekitar yang positif dalam menunjang dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an tersebut agar menjadi lebih baik.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai salah satu siswa bernama Maliha yang memiliki karakter kurang percaya diri siswa tersebut mengatakan bahwa:

“iya kak saya kadang suka malu kalau pas mau ngaji, takut salah nanti dimarahi waktu awal awal dulu, apalagi kawan kawan sudah banyak hapalnya dan lancar membaca Al-Qur`an sedangkan saya waktu itu baru iqra` dan mulai belajar disini sehingga kurang percaya diri. Tapi Ibu Mardiana (guru AL-Qur`an Hadist) selalu sabar ketika mengajar sampai alhdulillah sekrang sudah mulai lancar ketika membaca Al-Qur`an dan gak malu lagi. “(wawancara, siswa, ... Januari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa untuk awal mula ada sebagian siswa yang merasa malu, takut salah dan melihat kemampuan teman lainnya di atas kemampuannya sehingga membuat siswa ini menjadi minder. Akan tetapi berjalanya waktu untuk saat ini sudah sebagian siswa tidak malu meskipun sering gerogi ketika mau setoran hapalan. Sehingga ini menjadi kendala jika tidak segera di atasi dengan baik dan benar.

d. Lingkungan Sosial Anak

Lingkungan menjadi salah satu faktor ketika kegiatan proses belajar mengajar. Faktor lingkungan ini bisa berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan situasi kelas dan lingkungan anak bermain. Akibat dari faktor lingkungan ini tentunya ada yang positif dan negative. Akan tetapi yang akan kita bahas disini ialah akibat faktor lingkungan yang kurang baik.

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Peserta didik untuk dapat melakukan suatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap peserta didik. Peneliti juga mewawancarai narasumber ibu Mardiana selaku guru Al-Qur`an Hadist tentang seberapa besar pengaruh lingkungan sosial peserta didik dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur`an, beliau mengatakan bahwa:

“faktor lingkungan sosial ini memang sangatlah mempengaruhi hasil kemampuan membaca Al-Qur`an nantinya. Lingkungan sosial ini merupakan salah satu faktor eksternal yang mana bisa mempengaruhi Peserta didik baik atau buruk dan berdampak dalam hasil belajar anak. Apabila lingkungan sosialnya baik maka siswa akan belajar dengan baik dan bersemangat dan begitu pula sebaliknya. Maka dari itu lingkungan sosial siswa perlu sekali dipantau atau diawasi agar pertumbuhan dan perkembangan siswa ketika di sekolah nanti hasilnya akan lebih maksimal dan baik.”(wawancara, Ibu M. 25 Januari 2023)

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor lingkungan sosial ini memang sangatlah mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila lingkungannya positif maka hasilnya akan baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan jikalau lingkungannya negative maka hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan pula.

Selanjutnya peneliti bertanya kembali kepada ibu Mardiana, selaku guru Al-Qur`an Hadist tentang faktor lingkungan seperti apa yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur`an anak. Beliau mengatakan bahwa:

“ada beberapa faktor lingkungan sosial yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur`an siswa yaitu keluarga, situasi kelas atau sekolah, teman bermain, dan situasi pembelajaran. lingkungan keluarga misalnya seperti orang tua yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga kurang memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya, siswa yang *brokenhome* ini juga mempengaruhi pola pikir dan kemampuan siswa untuk belajar. Lingkungan pendidikan yang kurang mendukung seperti situasi pembelajaran yang membosankan, ruang kelas yang kurang kondusif sehingga mengganggu konsentrasi teman lainnya. Teman bermain ini juga bisa menjadi kendala dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa misalnya jikalau di luar sekolah siswa lebih banyak bermain game, ataupun lainnya tanpa pengawasan orang tua tentunya akan membuat anak terbiasa dan terbawa di lingkungan belajar.”(wawancara, Ibu M, 25 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ada beberapa faktor lingkungan sosial yang mempengaruhi hasil kemampuan membaca Al-Qur`an anak yaitu lingkungan keluarga yang kurang baik, lingkungan pendidikan, dan teman bermain siswa yang kurang positif. Sebagaimana hasil observasi peneliti memang faktor lingkungan sosial peserta didik ini sangat mempengaruhi hasil belajar misalnya lingkungan pendidikan belajar ketika situasi kelas yang kurang kondusif tentunya akan berpengaruh terhadap konsentrasi belajar membaca Al-Qur`an. (observasi, 24 Januari 2023)

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang bernama Rahmi tentang bagaimana lingkungan sosial ketika belajar membaca Al-Qur`an, siswa tersebut menjawab bahwa:

“situasi pembelajaran ini sangat mempengaruhi ketika belajar membaca Al-Qur`an kak apalagi ketika kurang kondusifnya kelas, situasi belajar lain yang kurang mendukung adalah ketika pada bosan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kak. Hal ini tentunya nanti akan mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur`an kita kak”(Wawancara, Siswa, 25 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti ambil inti sarinya bahwa salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur`an siswa ialah situasi belajar yang kurang mendukung seperti kurang kondusif dan situasi membosankan. Sehingga disini lah peran guru sangat di butuhkan dalam mendidik, mengajar, membimbing peserta didik agar perlu konsentrasi ketika proses belajar membaca Al-Qur`an agar nantinya kemampuannya akan meningkat dengan baik.

3. Kemampuan membaca Al-Qur`an siswa setelah belajar Al-Qur`an Hadist

Kemampuan belajar siswa tentunya akan berbeda, hal ini tentunya semuanya bisa di sebabkan oleh usaha atau upaya dari masing-masing anak. Kemampuan tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil perkembangan siswa baik dari segi bacaan, hapalan, dan pemahamannya tentang tajwid. Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat tingkat kemampuan siswa ini mengalami perkembangan yang sangat baik, ini bisa dilihat dari kemampuan membaca Al-Qur`an anak seperti tidak terbata-bata, siswa mulai percaya diri, kualitas bacaannya yang bagus, meningkatnya jumlah hapalan anak. (Observasi, 26 Januari 2023)

Peneliti juga mewawancarai ibu Mardiana selaku guru Al-Qur`an Hadist, tentang bagaimana tingkat kemampuan membaca Al-Qur`an siswa setelah belajar Al-Qur`an Hadist, beliau mengatakan bahwa:

“salah satu tugas guru yaitu memberikan penilaian kepada siswa setelah proses kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qur`an Hadist, ada beberapa komponen yang menjadi penilaian yaitu peningkatan kualitas bacaan, pemahaman tentang hukum bacaan tajwid dalam Al-Qur`an, dan tingkat kuantitas hapalan siswa. Penilaian tersebut tentunya akan meninjau sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur`an siswa”(Wawancara, Ibu M, 27 Januari 2023)



Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa memberikan penilaian meruapan salah satu peran guru untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampun membaca Al-Qur`an siswa stelah kegiatan proses belajar mengajar.. adapaun yang menajdi kriteria penialaian guru yang di jelaskan oleh ibu Mardiana sebagai berikut:

a. Mengalami peningkatan Kualitas bacaan Al-Qur`an

Sebuah proses pembelajaran tentunya mempunyai tujuan yaitu berupa meningkatnya kemampuan siswa baik dari segi kualitas dan kuantitas bacaan sisa. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur`an. Sebagiaman pengamatan peneliti melihat peningkatan dari segi kualitas bacaan siswa mengalami peningkatakan yang cukup baik, hal ini bisa dilihat ketika siswa membaca Al-Qur`an yang dulunya terbata-bata sekarang sudah mulai lancar, kualitas mahrojul huruf tajuidnya dalam Al-Qur`an mulai semakin membaik, sehingga ketika membaca Al-Qur`an enak di dengar karena bacaanya dilakukan dnegan baik dan benar. (Observasi. 27 Januari 2023)

Peneliti juga mewawancarai ibu Mardiana selaku guru Al-Qur`an Hadist tentang bagaimana kemampuan memabaca Al-Qur`an Anak setelah proses kegiatan belajar mengajar, beliau menjawab bahwa:

“untuk segi kualitas bacaan anak saat ini alhamdulillah mengalami peningkatakan cukup baik secara perlahan. Peningkatan kualitas bacaan Al-Qur`an siswa ini semakin baik seperti mahrujul huruf, tajuidnya, irama bacaan sehingga bacaanya menjadi lebih baik dan benar ketika didengar. Siswa yang dulunya terbata-bata Alhamdulillah saat ini sudah lancar, yang sebelumnya pemalu kurang percaya diri saat ini sudah bisa menyesuaikan dan meningkat hal ini tentunya akibat dari kesabarn kita sebagai guru untuk selalu memberikan support semngat dan dukungan untuk peserta didik.”(wawancara, Ibu M. 27 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa terjadinya peningkatan dari segi kualitas bacaan Al-Qur`an siswa sehingga bacaanya menjadi benar dan baik. Hal ini bisa tercapai



tentunya karena proses yang harus dilalui dalam peran guru yang harus sabar dalam peorse kegiatan belajar mengajar. Peneliti juga mewawancarai salah satu sisa yang bernama Maliha Tentang bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur`an setelah terjadinya kesulitan belajar saat ini, siswa tersebut menjawab bahwa:

“alhamdulillah kak saat ini sudah terbiasa membaca Al-Qur`an sebelum belajar membuat kami jadi lebih baik dari segi bacaanya, yang dulunya saya pemalu dan terbata-bata sekarang sudah biasa dan bisa membaca Al-Qur`an dengan lancar seperti teman lainnya. Hukum bacaan tajwid dan mahrojul huruf juga gak terlalu sering salah seperti awal-awal ketika belajar soalnya selain belajar di Madrasah tapi di rumah juga ada privat mengaji kak jdi di ulangin lagi.”(Wawancara siswa, 28 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan siswa tersebut peneliti ambil kesimpulan bahwa saat ini kualitas bacaan siswa mengalami perkembangan yang sangat baik dari pada sebelumnya, hal ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor selain dari guru melainkan ada dukungan dari orang tua seperti siswa yang mengaji di rumah dengan guru Privat, sehingga selain belajar di sekolah tentunya akan menambah ilmu diluar sekolah. Hal tersebut tentunya akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa ketika di kelas.

b. Memahami tentang hukum bacaan tajwid

Hukum bacaan tajwid ini memanglah sangat penting dipelajari sebelum membaca Al-Qura`an karena ini menjadi pondasi dasar dalam Al-Qur`an agar siswa bisa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Sebagaimana yang pernah di bahas di atas bahwa ada sebaaian siswa di awal pembelajaran yang belum memahamai tentang hukum bacaan tajwid dalam Al-Quran, sehingga guru menjelaskan perannya dengan mendidik, mengajari siswa tentang apa saja hukum tajwid yang ada dalam Al-Qur`an. Seiring berjalanya waktu peneliti melihat dengan kesabaran dari guru menajalakan peranya hingga saat ini siswa mengalami peningkatan dan meraka sudah mehamahi apa saja dan bagaimana hukum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Tajwid yang ada di dalam Al-Qur`an meskipun terkadang mereka lupa akan tetapi itu hal biasa sebagai manusia. (Observasi, 25 Januari 2023)

Peneliti juga mewawancarai narasumber ibu Mardiana selaku Guru Al-Qur`an Hadist tentang bagaimana peeningkatan hasil belajar siswa terhadap hukum bacaan ilmu tajwid, dan beliau menjawab bahwa:

“untuk saat ini setelah kita lakukan pemberian materi pembelajaran dasar tentang ilmu dasar hukum tajwid, Alhamdulillah secara perlahan mereka sudah mengeti meskipun harus sering di ingatkan. Hal ini tentunya tidak semudah membalikan telapak tangan akan tetapi ada proses yang dijalani dengan kesabaran yang penuh. Mereka sudah memahami bagaimana cara membaca ikhfa, iqlab, sukun tanwin, idgham dan lain-lainya. Sehingga ketika membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci menjadi lebih baik daripada sebelumnya.” (wawancara, Ibu M, 25 Januari 2023)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami hukum bacaan tajwid sangat baik dan bagus sehingga dapat dilihat dari kemampuan membaca Al-Qur`an siswa tersebut menjadi lebih baik dan benar. Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang bernama Rahmi sejauh mana pemahamannya tentang hukum tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur`an, siswa tersebut mengatakan bahwa:

“alhamdulillah sejauh ini sejak belajar Al-Qur`an hadist mengalami peningkatan dari kualitas bacaan kak , soalnya di awal kita sudah ajakan dasar dasar ilmu tajwid sehingga selalu ketika membaca Al-Quran itu dipakai, kalau salah ataupun lupa ibuk mardiana selalu mengingatkan, nah selain itu juga di tempat ngaji di rumah juga guru ngajinyan ngajarin lebih dalam lagi, jadi ketika di sekolah alhamdulillah sudah bisa kak.” (Wawanacar siswa , 25 Januari 2023)

Penjelasan diatas dapat peneliti ambil kesimpulanya bahwa untuk saat ini profres dri pemahaman hukum tajwid siswa sudah memahami dengan daripada sebelumnya sehingga dapat dilihat dari kemampuan hasil bacaan Al-Qur`an siswa yang semakin hari semakain baik dan benar. Tentunya hal tersebut hasil dari peran guru dan dukungan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lingkungan sosial siswa yang baik sehingga berdampak positif untuk kemampuan membaca Al-Qur`an siswa itu sendiri.

c. Bertambahnya hapalan siswa

Meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur`an ini tentunya bisa berdampak terhdap kuantitas hapalan siswa tersebut. Dengan seringnya membaca Al-Qur`an maka secara tidak langsung akan menambah hapalan anak tersebut apalagi hal ini dilakukan secara terus menerus menjadi suatu pembiasaan sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas meskipun hanya beberapa ayat saja. Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat jumlah hapalan juz 30 mereka semakin hari semakin bertambah. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran guru dan juga dukungan dari kepala sekolah dan faktor lingkungan yang baik terhadap siswa. (observasi 24 Januari 2023)

Peneliti juga mewawancarai salah satu narasumber yang bernama ibu Mardiana selaku Guru La-Qur`an Hadist tentang meningkatnya jumlah Hapalan siswa pada juz 30, beliau mengatakan bahwa:

“alhamdulillah sejauh ini selain fokus kita kepada membaca Al-Qur`an akan tetapi ada juga kegiatan tenga hapalan siswa juz 30 yang mana di lakukan setiap pagi sebelum masuk kelas. Kegiatan tersebut tentunya dapat meningkatkan jumlah hapalan siswa dan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa karena secara tidak langsung dalam proses menghafal tentunya siswa akan membaca Al-Qur`anya terlebih dahulu. Dengan pelajaran yang telah di berikan tentunya siswa bisa mengaplikasikanya dalam proses menghafal Al-Qur`an. Prose membaca Al-Qur`an secara terus menerus tentunya akan meningkatkan daya ingatan siswa apabila dilakukan secara berulang-ulang.”(Wawancara Ibu M, 25 Januari 2023)

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh salah satu siswa yang bernama Adel Tentang bertambahnya jumlah hapalan siswa setelah sering membaca Al-qur`an, ia mengatakan bahwa:

“untuk hapalan Alhamdulillah selalu bertambah kak meskipun tidak terlalu banyak. Karena di setiap pagi sebelum masuk kelas itu kita ada kegiaian seperti hapalan juz 30 sehingga secara perlahan hapalan kita juga bertambah. Karena kita sering memnbaca Al-



Qur`an juga di ulang ulang tentunya menjadi keingat dan hapal. Apalagi setelah diberikan materi sama ibu Mardiana tentang hukum Tajwid jadi kita bisa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai kaidahnya, dan meningkatkan kemampuan membaca serta hapalan Al-Qur`an kita. (wawancara Siswa, 26 Januari 2023)

Menurut penjelasan diatas dapatlah peneliti simpulkan garis besarnya bahwa terjadi peningkatan dari jumlah hapalan siswa secara perlahan. Hal ini tentunya disebabkan salah satunya dengan pembiasaan siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dan kegiatan membaca Al-Qur`an yang secara terus menerus di ulang tentunya akan meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal Al-Qur`an juz 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru Al-Qur`an Hadist dalam mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur`an pada siswa kelas 3 diantaranya ialah guru memberikan materi pelajaran tentang hukum ilmu tajwid, melaksanakan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur`an sebelum kegiatan pembelajaran, guru melakukan kegiatan latihan berupa setoran hapalan dan menilai tes bacaan siswa.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam menjalankan peranya untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa kelas 3 yaitu siswa membaca Al-Qur`an masih terbata-bata, belum menguasai kaidah ilmu tajwid, kurangnya percaya diri, lingkungan sosial anak yang kurang baik
3. Tingkhat kemampuan anak membaca Al-Qur`an setelah belajar Al-Qur`an Hadist yaitu nebgalami peningkatan kualitas bacaan Al-Qur`an, siswa memahamai tentang hukum bacaan ilmu tajwid, dan bertambahnya hapalan siswa.

B. Saran

Melalui bab ini peneliti akan memberikan saran yang mudah-mudahan bisa menjadi kontribusi dan masukan untuk siswa dan guru Al-Qur`an dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an pada siswa kelas 3. Adapun saran-saran peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan bagi guru Al-Qur`an Hadist dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur`an Pada Siswa Kelas 3 Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi. untuk terus menjalankan peran guru yaitu mendidik dan mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan lain lain dengan baik dan selalu diberikan sesabaran dalam menajalankan peranya.

- 2) Kepada siswa kelas 3, agar selalu bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur`an sehingga nantinya bisa melewati kesulitan yang ada dan menjadi lancar ketika membaca AL-Qur`an dengan baik dan benar. Sehingga nantinya bisa menjadi kebanggan untuk orang tua, guru dan sekolah.

C. Kata Penutup

Peneliti sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan karena mungkin skripsi ini belum sempurna seutuhnya, baik itu dari segi bahasa, susunan dan cara pengumpulan data maupun analisis datanya. Untuk itu saran dan kritikan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya kepada ibu dan bapak pembimbing yang sangat berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini serta bapak dan ibu penguji monaqosah, peneliti mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah SWT memberkahi dan memberikan hidayah pada kita semua. Aamiin.

Jambi, 31 Januari 2023

Penulis

Vina Anggraini
NIM :201190185



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2009). *Membaca Al-Qur'an*. 10–36.
- Arikunto, Suharsimi, (2013), *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Akmal Hawi, (2014), *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Dr. Ahdar Djamaluddin, S.Ag., S.Sos., M. P. ., & Dr. Wardana, M. P. . (n.d.). *Belajar Dan Pembelajaran* (A. Syaddad (ed.); Cetakan I). CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Gazali, M. I. A. (n.d.). *Keutamaan Membaca dan Menghafal* (E. H. A. Ziyad (ed.)). 2010 - 1431.
- Gunawan, Arief. (2008). *Rahasia Sukses Mengajar Buku Iqra' yang Mudah dan Menyenangkan*, Jakarta: Yayasan Wakaf Madani
- Hamsan, H. M. (2021). *Efektivitas Program Qur'an School Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar*. 2021.
- Indra, D. (n.d.).(2013), *Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat (Stuy Komparatif Di Tiga Daerah)*.
- Mujtahid, (2011), *Pengembangan Profesi Guru*, Malang:UIN Maliki Press
- Muhamad Hamdani. (n.d.). *Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara*". 11(24), 153.
- Muhammad Yasir, S.Th.I, M., & Ade Jamaruddin, M. (n.d.). *Studi Al-Qur'an* (M. A. T. Jani Arni, S.Th.I (ed.); Cetakan: J). Asa Riau (CV. Asa Riau).
- Mukhtar, (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: GP Press group
- Moleong ,Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung :Rosdakarya
- Nuryamin, (2012), *strategi pendidikan islam dalam pembinaan kehidupan sosial-Keagamaan Upaya Membumikan Pendidikan Nilai*. Makassar: Alauddin University Press
- Oemar Hamalik. (2015). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algesindo



- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam* (1st ed.). Kalam Mulia.
- Rusmaini. (2013) *Ilmu Pendidikan*. Pustaka Felicha, Depok Sleman Yogyakarta
- Syaiful Bahri Djamarah, (2011). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syafrudin Nurdin, (2003), *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputan Pers
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. ALFABETA cv, Bandung
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. ALFABETA cv, Bandung
- Supian dkk, (2013) *pendidikan agama islam berbasis karakter dan moderasi islam* Prenada Media Group, Jakarta
- Syah, M. (2006). *Tinjauan Tentang Pembelajaran Al-Qur'an*. 14–67.
- Suprapro. (2020) *Filsafat pendidikan Islam*. Literasi Nusantara
- Tohirin. (2020). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (1st ed.).
- Ustika. (2021). *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-quran Pada Pelajaran Al-quran Hadits Siswa mts DDI Bosalia Kabupaten Jeneponto*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Proposal : Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 3 Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi

A. Observasi

1. Mengamati lingkungan sekitar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin
2. Mengamati keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.
3. Kondisi anak saat belajar
4. Tingkat kehadiran anak dalam pengajiantingkat hafalan anak
5. Keaktifan anak dalam mengikuti pelajaran
6. Cara mengatasi anak yang kesulitan membaca AL-Qur`an
7. Kondisi Awal siswa kelas 3 saat kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi
8. Kondisi anak setelah diatasi belajar membaca Al-quran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi.

B. Wawancara

Wawancara dengan kepala sekolah :

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro jambi.
2. Bagaimana peran awal sekolah menerapkan membaca al-qur'an pada setiap hari di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yain Muaro Jambi.
3. Apa tujuan dari pelaksanaan membaca al-qur'an pada setiap harinya
4. Berapa jumlah guru yang ada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi.
5. Program apa saja yang di pakai di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi
6. Apa perencanaan dari Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi.
7. Bagaimana jika seorang siswa belum bisa membaca Al-qur'an.
8. Bagaimana jika guru al-qur'an hadits tidak hadir pada saat itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara dengan guru :

1. Bagaimana pelaksanaan awal pembelajaran siswa kelas 3 membaca al-qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi.
2. Bagaimana peran guru al-qur'an hadits dalam mengatasi siswa siswa kelas 3 agar lebih lancar membaca al-qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi.
3. Apa kendala guru dalam mengajar membaca Al-Qur'an kepada siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin.
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat di saat guru mengajar membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi.
5. Berapa banyak siswa kelas 3 yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

Wawancara dengan siswa kelas 3

1. Menurut pendapat kamu bagaimana membaca Al-Qur'an setiap harinya
2. Apakah kamu selalu mengikuti membaca Al-Qur'an setiap harinya.
3. Apakah kamu di rumah mengulangi apa yang sudah di ajarkan di sekolah tadi.
4. Apakah orang tuamu mengajari kamu membaca Al-Qur'an
5. Apa saja kendala kamu dalam membaca Al-Qur'an
6. Apa harapanmu dalam belajar membaca Al-Qur'an setiap harinya.

C. Dokumentasi

1. Historis dan geografis
2. Visi dan misi
3. Struktur organisasi
4. Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi
5. Keadaan murid di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi
6. Sarana Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi
7. Kegiatan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an
8. Kegiatan wawancara dengan kepala Sekolah, Guru Al-Qur'an Hadist dan siswa Kelas 3

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Kegiatan wawancara Dengan kepala sekolah



Foto bersama siswa kelas 3



Ibu Kepala Madrasah



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan guru AQH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Proses kegiatan membaca Al-Qur'an



Struktur organisasi Madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama : Vina Angraini
NIM : 201190185
Pembimbing I : Dr. Drs. Muhammad Rafiq, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Guru Al-Qur'an Hadist dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	03 Oktober 2022	Penyerahan penunjukan dosen pembimbing	
2.	22 Oktober 2022	Bimbingan bab I.II dan III	
3.	23 November 2022	ACC Seminar proposal	
4.	30 November 2022	Seminar Proposal	
5.	19 Desember 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
6.	22 Desember 2022	ACC Riset	
7.	22 Februari 2023	Bimbingan bab I, II, III, IV dan V	
8.	26 Februari 2023	Perbaikan skripsi lengkap	
9.	06 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 08 Maret 2023
Pembimbing I

Dr. Drs. Muhammad Rafiq, M.Ag
NIP. 195812311986031054



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama : Vina Anggraini
NIM : 201190185
Pembimbing II : Thantawi, S,Pd.I M.Pd.
Judul Skripsi : Peran Guru Al-Qur'an Hadist dalam mengatasi kesulitan Membaca Al-Qur'an pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Muaro Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	03 oktober 2022	Penyerahan penunjukan dosen pembimbing	
2.	04 Oktober 2022	Bimbingan bab I.II dan III	
3.	21 November 2022	ACC Seminar proposal	
4.	30 November 2022	Seminar Proposal	
5.	17 Desember 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
6.	22 Deesember 2022	ACC Riset	
7.	6 Januari 2023	Bimbingan bab I, II, III, IV dan V	
8.	9 Januari 2023	Perbaikan skripsi lengkap	
9.	16 Februari 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 08 Maret 2023
Pembimbing II

M. Thantawi, S.Pd.I. M.Pd
NIDN. 2003098004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Vina Anggraini
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Sorolangun 16 Mei 2001
Alamat : Sorolangun, Sri Pelayang Rt 09,
kec, Sorolangun Kembang, kab. Sorolangun Provinsi Jambi
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : Vinaanggraini114@gmail.com
No. Kontak : 082266573398



Pengalaman – Pengalaman Pendidikan Formal

1. TK Darma Wanita
2. SD N 01 Pasar sorolangun
3. MTs N 1 Sorolangun
4. SMA N 7 Sorolangun
5. UIN STS Jambi

Pengalaman Organisasi

1.
2.
3.

Motto Hidup :

“BERBUAT BAIKLAH TANPA ADA ALASAN”

Jambi, 08 Maret 2023
Penulis

Vina Anggraini
NIM :201190185